

**ANALISIS FRAMING BERITA TENTANG SUAP EKSPORTIR
BENIH LOBSTER PADA PORTAL BERITA ONLINE
DETIKCOM SELAMA BULAN NOVEMBER 2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh:

REZA IMAM BUCHORI

1713221061

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

**ANALISIS FRAMING BERITA TENTANG SUAP
EKSPORTIR BENIH LOBSTER PADA PORTAL BERITA
ONLINE *DETIKCOM* SELAMA BULAN NOVEMBER 2020**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disusun Oleh:

REZA IMAM BUCHORI

1713221061

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2021

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Lengkap : Reza Imam Buchori
NIM : 1713221061
Jurusan / Prodi : Jurnalistik / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : “Analisis Framing Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster
Pada Portal Berita Online *Detikcom* Selama Bulan November 2020”

Disetujui Oleh:

Surabaya, Juni 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ita Nurlita, S.Sos.,
M.Med.Kom

Dra. Rini Ganefwati, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu.

Pada tanggal :

Mengesahkan :

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dekan,

Dra. Tri Prasetijowati, M.Si.

NIP : 9200035

	Dosen Penguji	Tanda Tangan
1.	(Ketua)	()
2.	(Anggota)	()
3.	(Anggota)	()

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Reza Imam Buchori
NIM : 1713221061
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Menyatakan bahwa Skripsi berjudul :

Analisis Framing Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online *Detikcom* Selama Bulan November 2020

Merupakan hasil karya tulis ilmiah yang bersifat original / bukan plagiasi baik sebagian atau keseluruhan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam karya tulis ilmiah dimaksud, maka saya bersedia dituntut sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sidoarjo, Juni 2021

Yang Menyatakan

Reza Imam Buchori
NIM : 1713221061

ABSTRAK

Nama : Reza Imam Buchori
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online DetikCom Selama Bulan November 2020

Media online mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring berjalannya waktu kecepatannya dalam memberitakan peristiwa melampaui media terdahulunya yaitu surat kabar. Tidak hanya cepat, media online juga membuat isu-isu semakin hangat atau bahkan sebaliknya. Salah satu isu yang berkembang saat ini yaitu terkait suap eksportir benih lobster dimana isu tersebut selalu bermunculan di berbagai macam media online. Setiap media berbeda-beda dalam mengemas isu tersebut, hal itu dipengaruhi oleh ideologi dan pemilik media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan pada media tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusah masalah tersebut yaitu bagaimana *framing* berita suap eksportir benih lobster di media online *Detikcom* dalam menyampaikan peristiwa dengan menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Kosicki yang memuat unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini menggunakan paradigm kontruksionis dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks pemberitaan tentang berita suap eksportir benih lobster pada tanggal 25 - 26 November 2020.

Hasil penelitian ini menunjuk pada *framing* yang dilakukan *Detikcom* terhadap pemberitaan suap eksportir benih lobster bahwa Suap eksportir benih lobster merupakan kejahatan tindak korupsi yang menyebabkan kerugian untuk negara. Unsur kejahatan tindak korupsi dalam berita tersebut terdapat pada struktur *Sintaksis dan Retoris*.

Kata Kunci : Suap Eksportir Benih Lobster, *Detikcom*, Pemberitaan, Analisis Framing

ABSTRACT

Name : **Reza Imam Buchori**
Study : **Communication**
Title : **Framing Analysis of News About Lobster Seed Exporters
Bribery on DetikCom Online News Portal During November
2020**

Online media is experiencing very rapid development, over time the speed in reporting events exceeds the previous media, namely newspapers. Not only fast, online media also makes issues hotter or vice versa. One of the issues that is currently developing is related to bribery of lobster seed exporters where the issue always appears in various online media. Each media is different in packaging the issue, it is influenced by ideology and media owners as seen from the news framing carried out on the media.

This study aims to answer the formulation of the problem, namely how to framing news of bribery of lobster seed exporters in the online media Detikcom in conveying events using Zhondang Pan and Kosicki's framing analysis model which contains elements of syntax, script, thematic, and rhetorical. This study uses a constructionist paradigm with a qualitative approach. The main source used in this research is the news text about the news of bribery of lobster seed exporters on November 25 - 26 2020.

The results of this study point to the framing carried out by Detikcom on the news of lobster seed exporter bribes that lobster seed exporter bribery is a crime of corruption that causes losses to the state. The element of corruption in the news is contained in the syntactic and rhetorical structure.

Keywords : **Lobster Seed Exporter Bribery, *Detikcom*, News, Framing Analysis**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis *Framing* Berita Tentang Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online *Detikcom* Selama Bulan November 2020”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, manusia pilihan Allah SWT sebagai suri teladan bagi seluruh umat-Nya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Brigjen. Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH.MHUM selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Dra. Tri Prasetijowati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Mohammad Fadeli, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Tira Fitriawardhani, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Ita Nurlita, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Rini Ganefwati, M.Si. selaku dosen pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.

8. Keluarga penulis khususnya orangtua (Ayahanda Imam Buchori dan Ibu Sumarsih Wahyuni), Kakak Rizkyawati Imam dan Rizaldi Imam Buchori, beserta Adik Rega Imam Buchori.
9. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2017 yang telah turut memberikan warna dan semangat selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Bhayangkara Surabaya.
10. Teman-teman bertukar pikiran saya yang telah membantu dan memberikan banyak motivasi dan masukan dalam penyusunan skripsi yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dengan balasan yang lebih baik dan bermanfaat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin.*

Sidoarjo, Juni 2021
Penulis,

Reza Imam Buchori
NIM. 1713221061

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Konsep	6
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	9
1.6.2 Objek Penelitian.....	10
1.6.3 Fokus Penelitian.....	10
1.6.4 Sumber Informasi.....	10
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.6 Teknik Analisa Data	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
2.3 Analisis Framing	26
2.4 Model Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki	29
2.5 Berita.....	32

BAB III	GAMBARAN OBYEK PENELITIAN	42
3.1	Sejarah Detikcom.....	42
3.2	Situs Berita Detik.com Network.....	45
3.3	Redaksi Detik.com.....	46
3.4	Visi dan Misi Detik.com	50
3.5	Tampilan Situs Media Online Detikcom.....	50
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	51
4.1	Framing Berita Suap Eksportir Benih Lobster	51
BAB V	KESIMPULAN	96
5.1	Kesimpulan.....	96
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2 Situs Berita Detik.com	45
Tabel 3 Daftar Berita Periode 25-30 November 2020	51
Tabel 4 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 1	53
Tabel 5 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 2	58
Tabel 6 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 3	63
Tabel 7 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 4	69
Tabel 8 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 5	75
Tabel 9 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 6	83
Tabel 10 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Artikel 7	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Profil Situs Detik.com	50
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah korupsi sering kali melibatkan aparatur pemerintahan, politisi, dan pengusaha, beberapa kali sudah menjadi *Headline* pemberitaan di media massa cetak maupun elektronik di Indonesia. *Headline* tentang kasus korupsi oleh pejabat pemerintahan yang terdapat di media massa sering kali memberikan penegasan bahwa masalah korupsi telah menjadi bagian dari patologi sosial masyarakat Indonesia yang perlu diperangi secara lebih serius dengan cara menggunakan instrument hukum, agama, maupun sosial budaya. Disisi lain, kasus korupsi sulit terdeteksi ataupun dilacak secara empiris dikarenakan “tertutup” oleh suatu penyelenggara tata kelola pemerintahan.

Dalam periode 1 Januari – 30 Juni 2020, Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan 169 kasus korupsi dengan 372 orang ditetapkan sebagai tersangka. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya 271 kasus ditahun 2019 dan 454 kasus pada tahun 2018. Meskipun belum ada laporan tentang semester kedua tahun 2020, namun ada kasus korupsi yang mencuri perhatian masyarakat, karena dalam waktu berdekatan dua orang menteri menjadi tersangka dari dua kasus korupsi yang berbeda.

Portal berita online *Detikcom* terbitan 25 – 30 November 2020 mengangkat isu korupsi ekspor benih lobster (benur). Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo dan sejumlah kader partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) menggunakan ekspor benur untuk mendulang keuntungan. Edhy Prabowo diduga menerima uang senilai Rp 3,4 Miliar dan 100.000 US Dollar terkait izin ekspor benur. Uang itu diperoleh Edhy Prabowo dari pihak PT ACK(PT Aero Citra Kargo). Perusahaan itu diduga menerima uang dari beberapa perusahaan calon eksportir benih lobster karena ekspor hanya dapat dilakukan melalui PT Aero Citra Kargo.

Portal berita online *Detikcom* sudah mencurigai kejanggalan adanya peresmian ekspor benih lobster sejak Mei 2020. Karena *Detikcom* merupakan portal web harian, mingguan dan bulanan, maka isu ini diangkat setiap hari di portal berita online *Detikcom* edisi 25 – 30 November 2020 dengan menampilkan berbagai temuan, dan semuanya dijadikan tajuk utama dan ditampilkan sebagai sampul muka dalam bentuk ilustrasi yang kontroversi.

Setelah penangkapannya, *Detikcom* berusaha menampilkan sosok Edhy Prabowo di beberapa sampulnya menggunakan berbagai macam visual ilustrasi dengan gaya penggambaran surealis dan penuh tanda. Terlihat ada upaya membingkai sosok Edhy Prabowo terkait kasus ekspor benih lobster secara visual selain secara tekstual didalam pemaparan isi artikelnya.

News online media di Indonesia yang akan diteliti adalah *DetikCom*. *DetikCom* adalah sebuah portal web yang berdiri pada tanggal 9 Juli 1998, berisi berita dan artikel

daring di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita online berbahasa Indonesia lainnya, *Detikcom* hanya menggantungkan pendapatan dari iklan karena hanya memiliki edisi daring. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, *Detikcom* resmi menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Chairul Tanjung sebagai pemilik CT Corp membeli *Detikcom* secara utuh (100%). Setelah diambil alih, jajaran direksi diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp sebagai perpanjangan kontrak tangan CT Corp diranah media.

Pemilihan *news online media* tersebut berdasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut: *Detikcom* menjadi situs berita terbaik di Indonesia berdasarkan kunjungan, tentunya artikel berita yang disuguhkan oleh *Detikcom* banyak diminati oleh seluruh masyarakat Indonesia dan mampu memberikan pengaruh dan wawasan yang luas pada pembentukan opini public masyarakat Indonesia. *Detikcom* seringkali menampilkan ilustrasi dan headline yang membuat para pembaca menjadi penasaran. Media yang akan digunakan sebagai perbandingan yaitu *tempo.co* sebagaimana jadi pertimbangan mengenai media yang juga netral saat mengulas peristiwa.

Setiap media memiliki caranya masing-masing dalam mengulas peristiwa menjadi pemberitaan, oleh sebab itu peneliti ingin melihat bagaimana bingkai yang diberikan oleh media terhadap suatu peristiwa terkait kasus suap benur oleh Edhy Prabowo. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan metode Analisis Framing yang memusatkan perhatian bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Konsep pembingkai atau framing merupakan praktik umum di media massa.

(Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*) secara sederhana dan lugas menjelaskan tentang frame, meliputi bagaimana peristiwa dilihat, lantas di tampilkan, ditonjolkan oleh media tentang peristiwa, aktor, atau kelompok tertentu. Adanya unsure *storytelling* dari suatu media terhadap suatu peristiwa dianggap sebagai sebuah proses konstruksi realitas. Framing menampilkan ideologi tertentu dari media tersebut, maka tak heran bila antar media yang berbeda akan memiliki penyampaian yang berbeda.

Dalam memberitakan eksportir benih lobster oleh Edhy Prabowo, bagaimana *DetikCom* mbingkai isi dari peristiwa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “(Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Suap Eksportir Benih Lobster Pada Portal Berita Online *DetikCom* Selama Bulan November 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, maka fokus permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis framing dalam berita Suap Eksportir Benih Lobster pada Portal Berita Online *DetikCom* selama bulan November 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan analisa dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa pembedaan mengenai pemberitaan Suap Eksportir Benih Lobster di portal berita *DetikComdan Tempo.co* bulan November 2020.

b. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui bingkai media online dalam memberitakan Suap Eksportir Benih Lobster di portal berita *DetikComdan Tempo.co* bulan November 2020.
- Untuk mengetahui seberapa penting media mengutamakan isi dan maksud pemberitaan di media online.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu kontribusi pada bidang Jurnalistik yaitu bagaimana media online membingkai pemberitaan sesuai dengan ideologinya masing-masing.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi Korporasi Media.

b. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan terkait kaidah Jurnalistik yang baik dan benar berdasarkan dengan norma dan etika secara berkesinambungan, bahwa menyampaikan berita dengan benar adalah ideologi yang harus dipertahankan
- Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman secara kritis dalam menilai suatu pemberitaan supaya tidak terbawa arus yang diinginkan media tersebut.

1.5 Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah istilah yang di pergunakan dalam judul penelitian sesuai dengan yang diterapkan dalam penelitian tersebut. Definisi Konsep tidak hanya sekedar pembatasan dalam kata-kata atau istilah judul secara leksikal sebagaimana pengertian dalam kamus, tetapi penegasan seorang peneliti terhadap suatu konsep yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat diperoleh kesamaan pemahaman antara penulis (peneliti) dengan pembaca.

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul, maka seorang penulis perlu memberikan penegasan dan mampu menjelaskan kata-kata yang dianggap sebagai dasar atau pedoman untuk memahami judul yang ada, antara lain:

1) Analisis *Framing*

Analisis *Framing* secara sederhana bisa digambarkan sebagai suatu analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, individu atau kelompok) yang dibingkai oleh media (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Analisis *Framing* merupakan model pembingkai berita atas suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat, analisis ini mampu menjawab pertanyaan masyarakat mengenai alur pemberitaan di media saat ini. Hasilnya berita akan mudah dimengerti sebagaimana alur dan tujuan yang disampaikan.

2) *Detik.com*

Detik.com adalah sebuah portal berita web yang berisi tentang berita aktual dan artikel yang berada dalam jaringan di Indonesia. *Detik.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita online lainnya, *Detik.com* hanya memiliki edisi daring dan menggantungkan pendapatannya dari bidang iklan. Meskipun begitu, *Detik.com* merupakan portal berita web yang terdepan dalam hal berita-berita terbaru (*Breaking News*). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, *Detik.com* menjadi bagian dari trans corpora.

3) Pemberitaan

Berita sering kali didefinisikan sebagai laporan dari sebuah peristiwa oleh para ahli. Definisi tersebut menyebabkan khalayak tidak sadar bahwasannya sebuah berita sebenarnya dibuat untuk memenuhi tujuan tertentu.

Tujuan dari pemberitaan tersebut secara umum dapat dilihat dari penulis atau pemilik media massa yang memuat berita tersebut.

Berita memiliki hal-hal menarik yang ingin diketahui oleh masyarakat, berita adalah hal yang mampu memenuhi kebutuhan manusia di dalam kehidupan. Berita berupa laporan-laporan kejadian yang disampaikan berdasarkan apa yang dilihat secara nyata di lapangan.

1.6 Metode Penelitian

Analisis *Framing* adalah analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga seringkali digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dapat dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002:10). Ada dua esensi *framing* utama, yaitu bagaimana peristiwa dimaknai dan bagaimana fakta itu ditulis.

Analisis *framing* merupakan suatu metode analisis teks atau tulisan sebagaimana analisis isi kuantitatif, namun keduanya memiliki perbedaan karakteristik. Dalam analisis isi kuantitatif yang difokuskan adalah isi dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sedangkan pusat perhatian analisis *framing* adalah pembentukan pesan atau makna dari teks. *Framing* melihat bagaimana teks atau pesan dikonstruksi oleh wartawan dan media serta bagaimana media tersebut menyajikannya kepada khalayak.

Pada intinya analisis *framing* merupakan versi terbaru dari metode pendekatan analisis wacana, khususnya dalam menganalisis teks media. Gagasan tentang *framing*

pertama kali dilontarkan oleh Beterson pada tahun 1995. Pada awalnya *framing* dimaknai sebagai perangkat atau struktur konseptual yang mengorganisir pandangan tentang kebijakan, politik dan wacana serta yang menyediakan wacana dari kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas (Sobur, 2002:162). Dari prespektif komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mampu mencermati strategi dalam seleksi penonjolan dan pertautan fakta kedalam berita supaya lebih menarik, lebih bermakna, lebih memiliki arti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan prespektif masing-masing. Dengan kata lain, *framing* adalah cara pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (Sobur, 2006:12).

Secara teknis, seorang jurnalis tidak mungkin untuk mem-*framing* seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek *framing* jurnalis. Namun, bagian-bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui oleh khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan.

1.6.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menelusuri dan menganalisis berita secara online yang terdapat pada portal berita *Detikcom*. Oleh karena itu, penelitian ini berlokasi fleksibel sesuai dengan tempat mengakses portal berita tersebut

(online). Waktu penelitian ini dimulai sejak proses penyusunan proposal dimulai dari Januari 2021.

1.6.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berasal dari seluruh pemberitaan yang memuat kasus Suap Eksportir Benih Lobster pada portal berita online *Detikcom*.

1.6.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Media online *Detikcom* dalam pemberitaan kasus Suap Eksportir Benih Lobster oleh Edhy Prabowo selaku Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia.

1.6.4 Sumber Informasi

Sumber informasi dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu Sumber primer dan sumber sekunder.

a. Primer

Data Primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer menurut penelitian ini berupa sekumpulan berita terkait kasus Suap Eksportir Benih Lobster oleh Edhy Prabowo dari portal berita online *Detikcom* selama bulan November 2020.

b. Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder ini diperoleh berdasarkan

buku-buku, jurnal, dan situs-situs dari internet serta berita dari media online *Detikcom* yang berkaitan dengan isu pemberitaan yang menjadi objek penelitian.

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dari objek, tujuan, atau masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting dan berkesinambungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga bisa diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Datanya sendiri yaitu berdasarkan pengumpulan data atau penelusuran dari berita yang memiliki muatan persoalan terkait kasus Suap Eksportir Benih Lobster oleh Edhy Prabowo di portal berita online *Detikcom*. Oleh karena itu, berita yang diambil ialah seluruh berita yang berkaitan dengan kasus suap eksportir benih lobster edisi November 2020.

1.6.6 Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisa data dengan menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki. Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, *framing* memiliki definisi yaitu sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi menjadi utama daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertarik pada pesan

tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki beserta komponen-komponennya yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*)

Konsep *framing* dari Zhongdang Pan dan Kosicki tersebut menjelaskan secara luas dan detail bagaimana seorang wartawan bisa menyusun dan memaknai sebuah peristiwa. Keempat teknik perangkat *framing* tersebut diartikan sebagai berikut:

- 1) *Struktur Sintaksis*, yaitu cara wartawan menyusun fakta atau peristiwa yang diliputnya dan perangkat frame nya adalah skema dari berita tersebut, sementara itu unit yang diamati terdiri dari *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup.
- 2) *Struktur Skrip*, yaitu cara wartawan mengisahkan suatu fakta atau bagaimana seorang wartawan menceritakan suatu peristiwa ke dalam berita. Struktur skrip disini memberikan kelengkapan berita berdasarkan perangkat *framing*:
 - What (apa)
 - Who (siapa)
 - When (kapan)
 - Where (dimana)
 - Why (mengapa)
 - How (bagaimana)

3) *Struktur Tematik*, yaitu cara seorang wartawan menuliskan suatu fakta atau bagaimana wartawan menuliskan pandangannya atas peristiwa ke dalam paragraf, proposisi, dan kalimat yang membentuk teks secara menyeluruh.

Struktur tematik mempunyai perangkat framing, yaitu:

- Detail
- Koherensi
- Bentuk Kalimat
- Maksud dan hubungan kalimat
- Nominalisasi antar kalimat
- Kata ganti, Unit yang diamati adalah paragraf atau proposisi

4) *Struktur Retoris*, mempunyai perangkat framing yaitu:

- Pengandaian (Unit yang diamati yaitu gambar/foto, grafis, kata dan idiom)
- Grafis
- Leksikon / pilihan kata. Perangkat ini merupakan penekanan terhadap sesuatu yang penting.
- Metafora

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan penelitian yang akan dikerjakan, penulis akan melihat, memahami lebih jauh persamaan sekaligus perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, sehingga keorisinilan penelitian ini bisa terjamin nantinya. Dalam tinjauan pustaka ini, penulis akan merujuk pada beberapa penelitian, diantaranya yaitu:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Eva Ainun Fajrin	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan tentang PKI di media online (Studi terhadap <i>Viva.co.id</i>).	Dalam penelitian ini <i>Viva.co.id</i> dalam membingkai pemberitaan PKI di media online, membangun citra yang buruk tentang PKI, <i>Viva.co.id</i> menganggap PKI ialah sebuah kejahatan.

Perbedaan: Penelitian ini memfokuskan bagaimana *Viva.co.id* dalam membingkai sebuah berita mengenai PKI di media online, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus Suap Eksportir Benih Lobster di portal berita *Detikcom*.

Sumber : Hasil kajian penulis, 2018.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Andi Sitti Maryandani	Analisis <i>Framing</i> Berita tentang Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo di Harian Tribun Timur Makassar.	Pada penelitian ini, Harian Tribun Timur Makassar cenderung mengangkat peristiwa Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo.
<p>Perbedaan: Penelitian ini memfokuskan bagaimana Harian Tribun Timur Makassar dalam mengangkat peristiwa Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus Suap Eksportir Benih Lobster di portal berita <i>Detikcom</i>.</p>		

Sumber : Hasil kajian penulis, 2016.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fatimah Choirinnisa	Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan tentang Kasus Korupsi Proyek E-KTP di Surat Kabar Harian Kompas.	Dalam penelitian ini, Harian Kompas menonjolkan aktor yang diduga terlibat dalam kasus korupsi E-KTP.
<p>Perbedaan : Penelitian ini menonjolkan tersangka yang diduga terlibat dalam kasus korupsi E-KTP pada Harian Kompas, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus Suap Ekspor Benih Lobster di portal berita <i>Detikcom</i>.</p>		

Sumber : Hasil kajian penulis, 2017

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Suhaimah	Analisis <i>Framing</i> Terhadap Berita tentang Penangkapan Vanessa Angel dalam <i>Tribunnews.com</i>	Dalam penelitian ini, bahwa berita yang diteliti lebih mengarah kepada keberpihakan media terhadap

	Prostitusi Online Tahun 2019	pihak kepolisian, media <i>tribunnews.com</i> lebih menunjukkan berita tentang penegakan hukumnya dengan memberantas kasus prostitusi yang melibatkan artis tanah air yang melanggar hukum.
<p>Perbedaan : Penelitian ini fokus kepada pembingkaihan yang dilakukan oleh media <i>tribunnews.com</i> pada pemberitaan penangkapan Vanessa Angel dalam prostitusi online, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus Suap Eksporir Benih Lobster di portal berita <i>Detikcom</i>.</p>		

Sumber : Hasil kajian penulis, 2019

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Elvina Yolanda	Analisis <i>Framing</i> Berita Pembunuhan Wayan Mirna Salihin pada Surat Kabar Harian Kompas Edisi Prarekonstruksi	Dalam penelitian ini, Kompas lebih menonjolkan pada sisi sianida dan kandungan dalam sianida tersebut untuk menghimbau pembaca supaya lebih berhati-hati

Perbedaan : Penelitian ini melihat bagaimana harian Kompas dalam membingkai berita mengenai kasus pembunuhan Wayan Mirna Salihin, sedangkan penelitian ini memfokuskan bagaimana media membingkai pemberitaan terkait kasus Suap Eksportir Benih Lobster di portal berita *Detikcom*.

Sumber : Hasil kajian penulis, 2016.

2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan analisis teks media dengan analisis *framing*, maka berdasarkan kerangka konseptual penelitian akan dilakukan sebagai berikut. Pada riset media ini, model *framing* yang akan digunakan untuk membedah teks media berguna melihat *framing* yang ingin dibentuk oleh *Detikcom* adalah dengan menggunakan perangkat *framing* yang dikemukakan oleh Zhondang Pan dan Kosicki.

Adapun untuk mengukur berita tentang kasus ekspor benih lobster (benur) yang melibatkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo di media online *Detikcom* dapat diukur dengan indikator-indikator menggunakan pendekatan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki. Jadi data yang terkumpul akan disusun, dikumpulkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan model milik Zhondang Pan dan Kosicki seperti berikut:

1. Struktur Sintaksis

Pada umumnya, *sintaksis* ialah susunan suatu kata atau frase didalam kalimat (Daryanto). Dalam wacana berita sintaksis berfokus pada arti dari susunan dan bagian-bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup pada suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian ini memiliki susunan berdasarkan bentuk dalam yang tetap dan teratur, sehingga memiliki bentuk skema yang dapat menjadikan pedoman bagaimana fakta akan disusun.

Bentuk dari sintaksis yang paling populer ialah piramida terbalik dengan diawali dari *headline*, *lead*, episode, latar informasi, dan penutup. Bentuk piramida ini memiliki bagian yang di atasnya lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya. Elemen pada sintaksis mampu memberikan petunjuk yang berguna terkait bagaimana wartawan dan kearah kemana berita tersebut akan dibawa (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Istilah dari sintaksis awal mulanya berasal dari bahasa Yunani, *syntaxis* yang artinya “susunan” atau “tersusun secara bersama”. Dari hal tersebut, sintaksis berupaya menjelaskan hubungan fungsional dari unsur-unsur dalam satuan sintaksis bersama (Khairah Miftahul dan Sakura Ridwan, *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*).

a. *Headline*

Headline merupakan bagian dari aspek sintaksis dan wacana berita sesuai dengan tingkatan kemenonjolan yang tinggi serta menampilkan

kecenderungan berita yang diangkat. Sebagian pembaca cenderung lebih mengingat *headline* yang digunakan dibandingkan bagian dalam berita. *Headline* mempunyai fungsi yang kuat, *headline* bisa mempengaruhi bagaimana kisah bisa dimengerti untuk kemudian digunakan ke dalam peristiwa atau pengertian suatu isu sebagaimana mereka beberkan (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Headline digunakan untuk menunjukkan bagaimana seorang wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan cara menekankan suatu makna tertentu dengan penggunaan tanda tanya untuk menunjukkan adanya perubahan dan dalam tanda kutip bertujuan menunjukkan adanya jarak perbedaan. *Headline* dan *lead* yang baik diharapkan dapat memberikan sudut pandang pada berita, untuk menunjukkan perspektif tertentu dari yang diberitakan (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

b. *Lead*

Lead atau teras berita merupakan bagian yang berada setelah judul memiliki satu alenia pendek dan merupakan intisari berita. *Lead* memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Memiliki jawaban atas unsur 5W + 1H.
- 2) Memfokuskan nilai berita dengan penempatannya yang berada di posisi awal berita.
- 3) Memberikan identifikasi yang cukup cepat tentang orang, tempat, dan

kejadian yang dibutuhkan bagi pemahaman berita tersebut

- 4) Mengiklankan isi berita secara keseluruhan, supaya pembaca tertarik membaca berita sampai akhir (Insanul).

c. Latar Informasi

Latar informasi merupakan bagian dari berita yang mampu mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan oleh wartawan. Seorang wartawan pada saat ingin menulis berita terkadang menunjukkan latar belakang atas peristiwa yang hendak ditulis. Latar yang akan ditulis menentukan kearah mana pandangan parah pembaca hendak dibawa. Pada umumnya latar ditunjukkan di awal berita sebelum pendapat wartawan dengan maksud untuk mempengaruhi dan memberikan kesan bahwasannya pendapat wartawan sangat berarti dan beralasan. Maka dari itu, latar berfungsi menyelidiki bagaimana seseorang memberi pemaknaan atas suatu peristiwa (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

d. Kutipan Sumber

Dari bagian berita yang tak kalah pentingnya ialah pengutipan sumber berita. Kutipan sumber dalam penulisan berita digunakan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Kutipan sumber dalam berita merupakan salah satu unsur yang berada dalam tubuh teks tulisan sebuah berita. Kutipan bukan hanya berisikan kalimat atau deretan kata dengan

menggunakan tanda kutip buka dan tutup atau tujuannya agar tidak membosankan untuk dibaca.

Pengutipan dalam sumber berita menjadi perangkat framing yang kuat berdasarkan atas tiga hal, yaitu:

- 1) Dapat mengklaim kebenaran atau validitas atas pernyataan yang dibuat berdasarkan diri pada klaim otoritas akademik.
- 2) Dapat menghubungkan poin tertentu berdasarkan pandangan-pandangan pejabat yang berwenang.
- 3) Meminimalisir pendapat tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tidak menyimpang (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

2. Skrip

Bentuk umum atau pola dari struktur skrip adalah unsur 5W + 1H. Meskipun pola ini jarang untuk dijumpai pada setiap berita. Skrip merupakan salah satu strategi seorang wartawan untuk mengkonstruksi berita. Bagaimana agar suatu peristiwa bisa dipahami melalui cara tertentu atau dengan menyusun urutan tertentu pada setiap bagian-bagian. Skrip mampu memberikan tekanan yang didahulukan, atau bagaimana skrip dapat digunakan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting atau inti. Upaya penyembunyian informasi tersebut dilakukan dengan cara menempatkan informasi penting di bagian akhir supaya berita tersebut terkesan kurang menonjol (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

3. Tematik

Tematik merupakan proses pengaturan teks yang disajikan untuk pembaca dengan tujuan agar pembaca mendapatkan perhatian dari bagian-bagian terpenting isi teks. Sebuah tema bukan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, tetapi berhubungan dengan bagaimana fakta itu akan ditulis. Pada beberapa suatu peristiwa, pembuat teks dapat melakukan rekayasa penafsiran para pembaca tentang suatu peristiwa. Elemen dari struktur skrip yaitu:

a. Detail

Detail merupakan elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Seorang komunikator berhak menampilkan secara berlebihan terkait informasi yang dapat menguntungkan dirinya atau membuat citra yang baik untuk seseorang yang menjadi aktor. Sebaliknya, komunikator akan menunjukkan informasi yang sangat minim (bahkan bila perlu tidak disampaikan) jika hal tersebut dapat merugikan kedudukannya. Dalam analisis *framing*, pembaca bisa melihat ataupun menganalisa bagaimana seorang jurnalis menampilkan informasi secara lengkap atau hanya sangat minim (Khairah Miftahul dan Sakura Ridwan, *Analisis Framing Pemberitaan Perpu No.2/20/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Di Republika.co,id dan Kompas.com*).

b. Koherensi

Koherensi merupakan penataan secara rapi atas suatu fakta dan ide, atau realitas dan gagasan ke dalam satu untaian yang logis sehingga akan

memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang terkandung. Koherensi biasanya akan ditampilkan melalui adanya sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas. Koherensi juga dapat diketahui berdasarkan dari kata hubung yang dipakai (karena, tetapi, meskipun, dan, lalu, akibat) dan bisa menyebabkan pemaknaan yang berlainan saat hendak menghubungkan proposisi (Khairah Miftahul dan Sakura Ridwan, *Analisis Framing Pemberitaan Perpu No.2/20/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Di Republika.co,id dan Kompas.com*).

c. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat yaitu sisi dari pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas jika diterjemahkan kedalam bahasa akan menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan prediket (yang diterangkan). Dalam Bentuk kalimat tidak hanya menyebabkan persoalan teknis dalam tata bahasa, tetapi juga bisa menentukan pemaknaan yang terbentuk dari susunan kalimat.

d. Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan guna melakukan manipulasi bahasa dengan cara membuat suatu komunitas imajinatif. Adapun dalam praktik jurnalisme, seorang jurnalis menggunakan kata yang berbeda meskipun makna dan konteksnya sama saja. Hal ini tidak lepas dari kaidah jurnalisme, supaya berita menjadi menarik, seorang jurnalis akan menggunakan

kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita. Namun hal yang harus diperhatikan yaitu adanya kata yang berbeda walaupun bermakna sama, tetapi memiliki konteks yang berbeda.

4. Retoris

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis memberikan penekanan arti tertentu ke dalam suatu berita yang akan disusun. Seorang jurnalis menggunakan elemen retorik untuk menonjolkan poin-poin yang penting pada sisi tertentu, membangun citra dari pihak tertentu, atau untuk meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Beberapa elemen struktur retorik yang seringkali dipakai wartawan, yaitu:

a. Leksikon

Leksikon merupakan elemen yang menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai macam kata yang tersedia.

b. Metafora

Metafora adalah pemakaian kata-kata atau bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai penggambaran atas dasar persamaan atau perbandingan. Metafora merupakan unsur ketiga didalam struktur retorik. Metafora juga memiliki sejenis gaya bahasa perbandingan yang singkat, padat dan tersusun rapi. Dalam berita, seorang jurnalis tidak hanya menyusun teks saja, adakalanya bertugas untuk menghidupkan isi berita, para jurnalis juga menuliskan sebuah ungkapan, kiasan, ataupun perbandingan. Secara umum,

metafora juga bisa diartikan sebagai cara untuk memindahkan pemaknaan dengan cara merealisasikan dua fakta berdasarkan dari analogi atau pemakaian kata kiasan dengan pemilihan kata seperti seumpama, ibarat, atau laksana.

c. Grafis

Grafis menjadi elemen wacana yang digunakan untuk melihat apa saja yang ditonjolkan atau difokuskan melalui bagian tulisan seperti pemakaian huruf tebal, miring, garis bawah, tanda Tanya, bahkan grafik, tabel atau foto.

2.3 Analisis Framing

Analisis *framing* ialah salah satu metode yang digunakan untuk analisis media, sama halnya dengan analisis isi dan semiotika. Analisis framing seringkali digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang atau perspektif seorang wartawan ketika menyeleksi isu peristiwa dan menuliskannya kedalam berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya akan menentukan fakta apa yang diangkat dan diambil, apa saja yang akan ditonjolkan atau dihilangkan, serta berita tersebut alurnya hendak dibawa ke arah mana (Rachmat). Pada dasarnya, metode *framing* menjadi penyajian realitas bagaimana kebenaran tentang suatu kejadian bisa ditulis secara nyata atau bisa saja dibelokkan secara halus, dengan cara menonjolkan aspek-aspek tertentu, menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, atau bahkan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.

Terkadang yang menjadi titik persoalan dalam penelitian *framing* yaitu bagaimana realitas atau isu peristiwa dikonstruksikan oleh media. Secara spesifik, bagaimana media tersebut membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Lalu yang akan menjadi titik perhatian bukan bukan berdasarkan apakah media memberitakan positif atau negatif, akan tetapi bagaimana bingkai berita yang dikembangkan oleh media (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*). Metode seperti ini tentu saja berusaha untuk memahami, penafsiran atas makna ke dalam suatu teks dengan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa di bingkai secara berbeda oleh media.

Dalam melakukan penelitian Analisis *framing* ini, peneliti memilih menggunakan model Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki. Alasannya karena Zhondang Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian yang lainnya. Zhondang Pan dan Kosicki mengartikan bahwasannya Analisis *framing* merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lainnya sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Framing didefinisikan oleh Eriyanto sebagai proses bagaimana suatu pesan lebih menonjol, serta dapat memberikan informasi yang lebih daripada yang lain sehingga khalayak tertuju kepada isi pesan tersebut. Menurut model analisis Zhondang Pan dan Kosicki, ada dua persepsi dari *framing* yang saling berkaitan, yang *pertama* dalam konsep psikologi. *Framing* dalam konsep ini lebih menekankan pada bagaimana

seseorang memproses atau mengolah informasi di dalam dirinya. *Framing* yang berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditujukan dalam skema tertentu (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Framing disini dapat dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan yang lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isu / peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan yang nyata.

Kedua, konsep sosiologis. Menurut pandangan dari psikologis lebih terlihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan dari sosiologis lebih melihat kepada bagaimana konstruksi sosial atas realitas. *Frame* disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas dari luar dirinya. *Frame* disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, serta bisa dimengerti karena sudah di beri label tertentu (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

Konsep psikologi dan sosiologi tersebut digabung ke dalam satu model sehingga dapat dilihat bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Wartawan bukanlah agen tunggal yang menafsirkan peristiwa, sebab paling

tidak ada tiga pihak yang saling berhubungan yaitu wartawan, narasumber, dan khalayak. Setiap pihak menafsirkan dan mengkonstruksi realitas, dengan penafsiran sendiri dan berusaha agar penafsirannya yang paling menonjol dan dominan.

Seorang wartawan atau media dapat menonjolkan makna atau penafsiran mereka atas suatu isu peristiwa yang beragam. Wartawan akan menggunakan kata, kalimat lead, hubungan antar kalimat, foto grafik, dan perangkat lain yang digunakan untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat mudah dipahami oleh masyarakat. Model analisis ini memiliki asumsi bahwa setiap berita pasti menggunakan *framedengan* fungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan berbagai macam elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

2.4 Model Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis *framing*. Konsep *framing* digunakan untuk menggambarkan proses seleksi atas penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*). Analisis *framing* dilakukan untuk menganalisis teks dan konteks. Analisis *framing* digunakan dalam penelitian untuk melihat bagaimana *Detikcom* dalam menyampaikan kontruksinya atas berita ekspor benih lobster Edhy Prabowo.

Penelitian ini menggunakan model *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki. Zhongdang Pan dan Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing Analysis : An Approach to News Discourse*” mengoprasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang menautkan elemen-elemen semantik narasi berita kedalam suatu keherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide (Alex).

Berdasarkan pendekatan Zhongdang Pan dan Kosicki, perangkat *framing* dibagi menjadi empat struktur yaitu :

Tabel 2

Skema *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
<p>Sintaksis</p> <p>Cara wartawan dalam menyusun sebuah berita</p>	<p>1. Skema Berita</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Headline</i> - <i>Lead</i> - Latar Informasi - Kutipan Sumber - Pernyataan - Penutup
<p>Skrip</p> <p>Cara wartawan dalam mengisahkan sebuah fakta</p>	<p>2. Kelengkapan Berita</p>	<p>5 W + 1 H</p>

<p style="text-align: center;">Tematik</p> <p>Cara wartawan dalam menuliskan sebuah fakta</p>	<p>3. Detail</p> <p>4. Koherensi</p> <p>5. Bentuk Kalimat</p> <p>6. Kata Ganti</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf - Proposisi Kalimat - Hubungan antar kalimat
<p style="text-align: center;">Retoris</p> <p>Cara wartawan dalam menekankan sebuah fakta</p>	<p>7. Leksikon</p> <p>8. Grafis</p> <p>9. Metafora</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kata - Idiom - Gambar/foto - Grafik

Sumber: Empat Struktur Perangkat *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki (Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*).

- a. Struktur Sintaksis, merupakan hal yang berhubungan dengan bagaimana wartawan dalam menyusun sebuah peristiwa (kutipan, pernyataan, pengamatan atas peristiwa, dan sebuah opini) kedalam susunan umum sebuah berita.
- b. Struktur Skrip, merupakan hal yang berhubungan dengan bagaimana wartawan dalam menceritakan sebuah peristiwa ke dalam bentuk cerita. Struktur skrip disini melihat bagaimana strategi yang digunakan untuk bercerita atau bertutur yang dipakai oleh seorang wartawan dalam mengemas sebuah berita.
- c. Struktur Tematik, merupakan hal yang berhubungan dengan bagaimana wartawan dalam mengumpulkan makna atau pemahaman atas peristiwa ke dalam kalimat, proporsisi, ataupun hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik melihat bagaimana pemahaman itu ditampilkan dalam bentuk yang lebih kecil.

- d. Struktur Retoris, merupakan hal yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan berbagai macam arti ke dalam isi berita. Struktur retorik akan melihat bagaimana wartawan dalam pemakaian pilihan kata, idiom, grafik ataupun gambar. Sehingga yang digunakan tidak hanya mendukung tulisan, melainkan menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Berdasarkan dari keempat struktur tersebut dapat dijadikan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan seorang wartawan dalam merangkum suatu peristiwa dapat diamati dan dianalisa dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, bagaimana wartawan menyusun suatu peristiwa ke dalam bentuk berita, bagaimana cara wartawan untuk mengisahkan suatu peristiwa, pemilihan kalimat yang akan dipakai dan pilihan kata / idiom yang akan dipilih.

2.5 Berita

- a. Pengertian Berita

Kebutuhan untuk mendapatkan informasi secara cepat akan terus semakin meningkat seiring perkembangan zaman, hal itu ditandai dengan cepatnya arus informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat. Informasi berupa berita yang disajikan secara online ataupun cetak.

Berita menjadi laporan dari sebuah isu peristiwa yang sedang terjadi atau terbaru yang disajikan kepada masyarakat. Berita biasanya tidak hanya

memberikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa terbaru, tetapi berita juga digunakan untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat yang mendengar atau membacanya.

Secara umum dapat dibedakan menjadi dua jenis berita, yaitu berita online dan berita cetak. Online merupakan kebalikan dari Offline, online dapat dijabarkan menjadi on dan line. Menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia kata “on” berarti sedang berlangsung, sedangkan “line” berarti garis, jenis garis, saluran, lanjutan, atau garis dan subjek. Oleh karena itu, berita online merupakan media pemberitaan yang disediakan di internet.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa layanan online ini dapat digunakan di berbagai macam media dan menyebabkan media menjadi populer di beberapa situs online. Jurnalisme internet berkembang pada saat ini. Pertumbuhan jurnalisme media online di Indonesia dapat dilihat dari tersebarnya situs-situs berita yang mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja seperti *Detik.com*, *Okezone.com*, *Viva.co.id*, *Republika.co.id*, dan masih banyak lainnya.

Tidak seperti berita media cetak, yang meliputi surat kabar, majalah atau tabloid, berita media cetak seringkali memiliki waktu yang cukup lama untuk menyebarkan sebuah informasi. Inilah perbedaan antara berita media online dan berita media cetak.

b. Nilai Berita atau Layak Berita

Nilai Berita atau Layak Berita secara umum, kajian yang dianggap mempunyai nilai atau layak berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsure sebagai berikut:

1) *Significance* (penting)

Merupakan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan banyak orang dan kejadiannya memiliki dampak yang luas serta mempunyai akibat kehidupan khalayak.

2) *Magnitude* (besar)

Merupakan sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai atau angka yang besar hitungannya sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk di ketahui oleh banyak orang.

3) *Timeliness* (waktu)

Yaitu memuat peristiwa yang baru saja terjadi. Karena kejadiannya belum lama ini menjadi aktual atau masih hangat dibicarakan pada umum. Aktual (terkini) berkaitan dengan tanggal / waktu kejadian, bukan berita basi atau yang sudah terlambat memenuhi waktu pemuatan yang sudah ditetapkan oleh pemimpin redaksi.

4) *Proximity* (kedekatan)

Yaitu memiliki kedekatan jarak (geografis) ataupun emosional dengan pembaca. Termasuk kedekatan karena profesi, minat, bakat, hobi, dan perhatian pembaca.

5) *Prominence* (ketenaran)

Yaitu hal-hal yang mencuat dari diri seseorang atau suatu benda, tempat, maupun kejadian. Suatu peristiwa yang menyangkut orang terkenal / sesuatu yang dikenal oleh masyarakat menjadi berita penting untuk diketahui pembaca.

6) *Human interest* (manusiawi)

Yaitu sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati dan minat (Willing).

c. Syarat Berita

Adapun syarat-syarat berita yang harus diketahui:

1) Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis oleh wartawan merupakan suatu fakta nyata, dalam dunia jurnalistik / kewartawanan, fakta terdiri dari:

- a) Kejadian nyata (real event)
- b) Pendapat (opinion)
- c) Pernyataan sumber berita

2) Objektif (*Objective*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus objektif dan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Saat menulis berita, tidak boleh berlebihan atau menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga dapat

merugikan pihak atau aktor yang diberitakan. Disini jurnalis harus bertindak adil, jujur, dan tidak memihak.

3) Berimbang (*balance*)

Berita yang ditulis di media online tersebut harus adil, jujur dan juga berimbang.

4) Lengkap (*complete*)

Berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap, kelengkapan berita itu menjadi salah satu patokan agar para pembaca mendapatkan informasi nya secara menyeluruh.

5) Akurat (*accurate*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus benar, tepat, serta akurat yang tentu saja terjadi secara mantap (Widodo).

d. Unsur-Unsur Berita

Menurut Totok Djuroto dalam membuat berita, setidaknya harus memenuhi dua syarat, yaitu:

- 1) Tidak memutarbalikkan kebenaran sehingga kebenarannya tidak hanya sebagian tetapi menyeluruh.
- 2) Berita itu harus menceritakan segala aspek secara lengkap. Dalam penulisan berita, dikenal semboyan “satu masalah dalam satu berita” , artinya suatu berita harus dikupas dari satu masalah saja dan bukan banyak masalah

karena akan menimbulkan kesukaran penafsiran, yang menyebabkan berita menjadi tidak sempurna (Totok).

e. Konsep Berita

Menurut Frank Luthor Mott, setidaknya ada delapan konsep berita yang akan digunakan:

1) Berita sebagai laporan tercepat (*news as timely report*)

Berita merupakan laporan informasi tercepat yang disiarkan di surat kabar, radio, televisi atau media online internet terkait opini atau fakta yang dapat menarik perhatian dan dianggap penting oleh sebagian besar khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kecepatan dalam mengumpulkan, mencari, menemukan, dan mengelola berita menjadi karakter dasar reporter dan editor.

2) Berita sebagai rekaman (*news as record*)

Rekaman peristiwa atau “dokumentasi” dapat ditampilkan dalam berita dengan menyisipkan rekaman audio dari narasumber atas peristiwa, atau proses penyiaran atas peristiwa detik demi detik secara utuh melalui reportase dan siaran langsung sebagai rekaman gambaran peristiwa.

3) Berita sebagai fakta objektif (*news as objektif fact*)

Berita merupakan laporan tentang fakta peristiwa secara apa adanya, atau bukan laporan tentang fakta peristiwa yang seharusnya. Sebagai

fakta, peristiwa, berita merupakan rekonstruksi peristiwa melalui prosedur jurnalistik yang sangat ketat dan terukur.

4) Berita sebagai interpretasi (*news as interpretation*)

Seperti yang sudah ditegaskan oleh William Pinkerton dalam Nieman Reports, sebagai bukti kelanjutan suatu peristiwa penting, editorial atau tajuk rencana dapat menggambarkan suatu peristiwa dalam konteks latar belakang sejarah (*filling in background*), yaitu untuk menunjukkan kelanjutan dari suatu peristiwa penting. Artinya, dapat dikaitkan dengan sesuatu yang telah terjadi sebelumnya.

5) Berita sebagai sensasi (*news as sensation*)

Langkah pertama dalam menerima informasi ialah sensasi. Sensasi yaitu pengalaman elemen yang segera, yang tidak memerlukan penguraian verbal, simbol, maupun konseptual dan yang terutama sekali berhubungan dengan alat indera.

6) Berita sebagai minat insane (*news as human interest*)

Terlalu banyak isu peristiwa pada berita yang disajikan media massa menghancurkan pikiran dan perasaan, serta membuat emosi. Pembunuhan, penyiksaan, kekejaman, pengeboman, ataupun tsunami. Semua itu bisa membuat memukul hati dan nurani kita.

7) Berita sebagai ramalan (*news as prediction*)

Informasi factual tidak hanya melaporkan tindakan atau situasi yang dapat di lihat dengan kasat mata. Berita sekaligus juga memberi isyarat

dampak dari perbuatan atau keadaan tersebut. Berita sanggup memberikan interpretasi, prediket, dan konklusi.

8) Berita sebagai gambar (*news as picture*)

Ada sebuah aksioma dalam dunia jurnalistik: yaitu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi, begitu hebatnya efek sebuah gambar jika dibandingkan dengan kata-kata (Haris).

f. Kategori Berita

Kategori didalam sebuah berita terdiri dari:

- 1) *Hard News*, merupakan kisah berita yang mempengaruhi kehidupan pembaca, khalayak dan pemirsa terutama artikel berita yang berkaitan dengan isu-isu penting. Kisah sering dianggap penting dan sehingga akan segera di liput di media massa koran, radio, televisi dari sejak terjadinya peristiwa.
- 2) *Feature News*, yaitu kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegembaran atau sebuah pecitraan, peristiwanya bisa jadi bukan termasuk yang tergolong penting yang harus diketahui masyarakat, kemungkinan hal-hal inilah yang telah terjadi di beberapa waktu lalu.
- 3) *Sport News*, adalah berita-berita olahraga yangtergabung ke dalam kategori *hard news* dan *feature*. Selain dari hasil-hasil seri liga musim, berita hasil pertandingan yang meliputi bidan terkait *sport* (seperti tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang pernah atau sedang bertanding).

- 4) *Social News*, adalah kisah-kisah kehidupan sosial, termasuk *sport* dapat dimasukkan kedalam pemberitaan yang terkait *hard news* dan *feature*. Biasanya berisi berita-berita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
- 5) *Interpretative*, adalah kegiatan wartawan dalam berupaya memperdalam menganalisis dan menyelidiki berbagai masalah yang terkait dengan peristiwa yang dilaporkan.
- 6) *Science*, dalam kisah ini wartawan mencoba menjelaskan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedalam bahasa subjektif.
- 7) *Consumer*, adalah tempat dimana khalayak yang hendak membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari, baik yang bersifat kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.
- 8) *Financial*, adalah berita ini mendapatkan banyak perhatian di bidang bisniah, perdagangan ataupun penelitian. (Septiawan).

g. Bangunan Naskah Berita

Menurut Suhandang, bangunan naskah berita memiliki tiga unsur, yaitu:

1) *Headline* (Judul berita)

merupakan intisari dari berita. Biasanya ditulis dalam satu kalimat yang cukup pendek, tapi cukup untuk menjelaskan inti dari peristiwa yang diberitakan.

2) *Lead* (Teras berita)

Merupakan laporan singkat dibagian atas peristiwa yang diberitakan. Untuk menjawab pertanyaan berdasarkan dari hati nurani pembaca, *lead* harus disusun secara cepat, yaitu sesuai dengan aturan 5W + 1 H.

3) *Body* (Kelengkapan berita)

Merupakan naskah atau pemberitaan yang ditulis setelah *headline* atau *lead*. Pada *body* bisa ditemukan semua rincian, tambahan dan penjelasan dari fakta atau data yang disajikan dalam *lead*. Rincian dan informasi tentang insiden tersebut belum terungkap pada *lead*nya. Karena itu bagian *body* ini sering juga disebut “sisa berita” (Suhandang Kustandi).

BAB III

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Detikcom

Detik.com merupakan produk multimedia yang dikembangkan oleh PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). Perusahaan Agrakom bergerak di bidang web development (Layanan Web), yang didirikan pada Oktober 1995 (disahkan pada Januari 1996) oleh 4 orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan. Dengan bisnis klien yang cukup besar termasuk PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia dan Bank Mandiri, bisnis ini menjadi berkembang sangat pesat. (Anggoro, *Detikcom: Legenda Media Online [Detikcom: the legend of online media]*)

Karena pertumbuhan perusahaan tersebut yang menyediakan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain. Maka pendapatan dari perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Berdasarkan keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan spesialis di Bank Exim.

Budiono Darsono merupakan wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Tabloid Detik, Majalah Prospek, Berita Buana, SWA-Sembada, dan SCTV. Sedangkan Abdul Rahman mengawali karirnya dari Tempo, Majalah Prospek, SWA-Sembada, dan Berita Buana. Adapun Yayan, sebelumnya dia menjadi wartawan di

Tabloid Detik dan saat menjadi mahasiswa dia mengelola pers kampus Bulaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (UGM), kampus Balairung. Keempat orang tersebutlah pendiri PT. Agrakom. Namun Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi mengundurkan diri pada tahun 2002. Tidak lama setelah itu, masuklah Calvin Lukmantara seseorang yang asli pebisnis di Internet.

Server *Detikcom* sudah mulai bisa diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai siap online dengan sajian lengkap dimulai pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itulah hari lahirnya *Detikcom* yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya peliputan *Detikcom* hanya fokus kepada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Namun, disaat situasi politik mereda dan ekonomi mulai membaik, *Detikcom* menambahkan kategori lainnya untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita milik *detikcom* didapatkan berdasarkan pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa wartawan di berbagai macam tempat.

Berita pertama milik *Detikcom* yang terbit pada tanggal 9 Juli 1998 ialah mengenai Munas Golkar yang ditulis langsung oleh Budiono Darsono. Pada saat itu tag dibagian atas *Detikcom* masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat *domain*-nya sudah www.detik.com. Di atasnya terdapat *banner* bertuliskan “Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”.

Budiono Darsono merupakan pencetus ide dan pencipta brand dari *Detikcom*. Berarti secara tidak langsung Budiono Darsono ialah pemilik resmi *Detikcom* yang merupakan produk dari perusahaan PT. Agrakom yang dimiliki atau didirikan oleh empat orang tersebut. Budiono memilih nama *Detikcom* karena ringkas, mudah diucapkan, dan mudah di ingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga *Detikcom* dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

Pada 3 Agustus 2011, CT. Corp mengakuisisi Detik.com (PT. Agrarnet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai pada tanggal tersebutlah secara resmi *Detikcom* berada di bawah Trans Corp. Pemilik CT Corp, Choirul Tanjung membeli *Detikcom* secara total dan lunas (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 Miliar. (Anggoro, *Detikcom: Legenda Media Online [Detikcom: the legend of online media]*)

Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan di isi dari pihak-pihak milik Trans Corp sebagai perpanjangan tangan kontrak CT. Corp di ranah media dan komisaris utama dijabat oleh Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki oleh Chairul Anwar. Sebelum diakuisisi oleh CT. Corp, saham *Detikcom* dimiliki oleh Agrarnet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agrarnet memiliki 59% saham di Detik.com, sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%. (Anggoro, *Detikcom: Legenda Media Online [Detikcom: the legend of online media]*)

3.2 Situs Berita Detik.com Network

Dalam Situs Detik.com terdapat beberapa portal yang membagi beritanya menjadi berbagai macam berita yang dapat memudahkan penggunanya mencari informasi yang di inginkan atau dapat disebut dengan rubrik. Terdapat 15 rubrik yang ada dalam situs Detik.com diantaranya adalah sebagai berikut: (“Situs-Situs Detikcom”).

Tabel 2

Situs Berita *Detikcom*

No	Nama	Keterangan
1	DetikNews	Memuat berita terbaru yang sedang hangat terjadi.
2	DetikFinance	Memuat berita ekonomi dan keuangan.
3	DetikFood	Memuat berita tentang resep makanan maupun kuliner.
4	DetikHot	Memuat informasi tentang gossip artis atau selebriti dan seputar infotainment.
5	DetikNet	Memuat informasi tentang teknologi terbaru.
6	DetikSport	Memuat informasi tentang olahraga.
7	DetikHealth	Memuat informasi tentang kesehatan.
8	DetikOto	Memuat informasi tentang Otomotif.
9	DetikTravel	Memuat informasi tentang destinasi liburan.
10	DetikEvent	Memuat event-event yang diadakan dan kerja sama dengan Detikcom.
11	DetikForum	Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom.
12	blogDetik	Tempat aksesnya informasi atau artikel, foto, video dihalaman blog pribadi.
13	Wolipop	Memuat informasi tentang wanita atau gaya hidup.
14	Iklan Baris	Berisi iklan yang langsung di isi konsumen.

3.3 Redaksi Detik.com

Direktur Konten	: Alfito Deannova Ginting
Pemimpin Redaksi	: Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi	: Ardhi Suryadi, Elvan Dany Sutrisno
Dewan Redaksi	: Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakh Fahmi
Redaktur Pelaksana	: Fajar Pratama (detiknews), Ahmad Toriq (detik nusantara dan Internasional), Angga Aliya ZRF (detikfinance), Kris Fathoni Wibowo (detiksport), Nugraha Rodiana (detikhot), Fitriya Ramadhanny (detiknet), AN UyungPramudiarja (detikhealth), Eny Kartikawati (wolipop), Odillia Winneke (detikfood), Dadan Kuswaraharja (detiktravel), Doni Wahyudi (detikoto), Irwan Nugroho (detikX), Dikhy Sasra (detikfoto), Gagah Wijoseno (20 Detik).

Detik News : Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Hestiana Dharmastuti, Indah Mutiara Kami, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari Retaduari, Idham Khalid, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Marlinda Oktavia, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, M. Zhacky K, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Andi Saputra

Detik Nusantara dan Internasional : Jabbar Ramdhani, Rita Uli Hutapea, Novi Christiatuti Adiputri, Mindra Purnomo, Andhika Akbarayansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy Syahban.

Detik Finance : Hans Hendricus B Aron (Wakil Redaktur Pelaksana), Zulfi Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly

Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi.

Detik Sport : Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto.

Detik Hot : Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini.

Detik Net : Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, Virginia Maulita Putri, Aisyah Kamaliah.

Detik Health : Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) Frieda Isyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam.

Wolipop : Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Anggi Mayasari, Vina Oktiani.

Detik Food : Andi Annisa Dwi Rahmawati (Wakil Redaktur Pelaksana) Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata.

Detik Travel : Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana) Johannes Randy, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya Khairally, Putu Intan.

Detik Oto : M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori.

Detik X : Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Syailendra Hafiz Wiratama.

Detik Foto : Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama.

20 Detik : Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana Daily), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Triono Wahyu Sudibyo (Wakil Redaktur Pelaksana) M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Clara Angelita, Yulius Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, M. Hanif Mustafad, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Rahmadhanti Viany S, Sunandi Mimo, Monica Arum, Dinda Ayu Islami.

Biro Daerah

: Biro Jawa Timur :

Budi Hartadi (Kepala Biro)
Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta,
Nila Ardiani

Biro Jawa Barat :

Erna Mardiana (Kepala Biro)
Bandung: Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan

Biro Jawa Tengah :

Budi Rahayu (Kepala Biro)
Bandung : Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan

Non Biro :

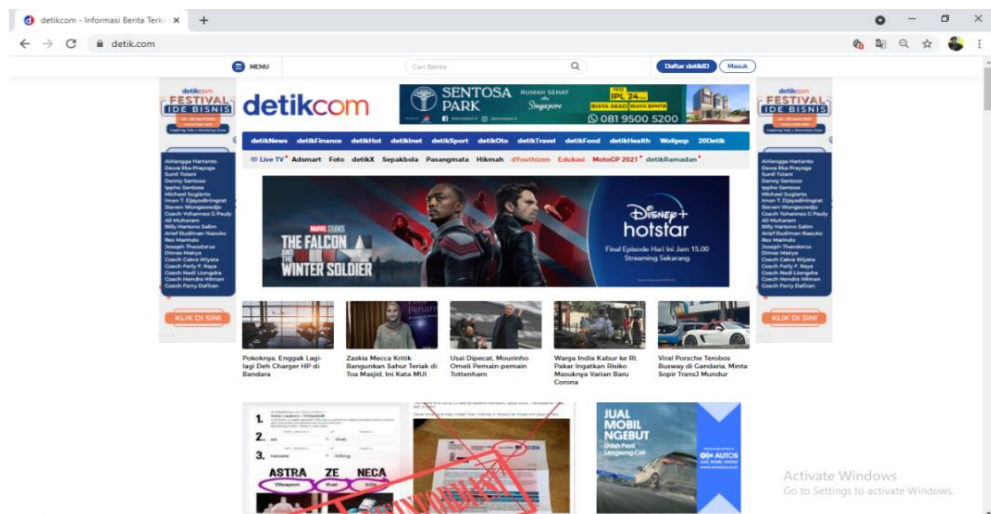
Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru), Raja Adil Siregar (Palembang), Agus Setyadi (Aceh), Haris Fadhil (Medan), Noval Dhwinuari Antony (Makassar), M. Taufiqurahman (Makassar), Bahtiar Rifai (Banten)

- Sekretaris Redaksi** : Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika.
- Redaktur Bahasa** : Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyon.
- Special Konten** : Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Niken Widya Yunita, Lusiana Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha Widiyani, Pasti Liberti Mappapa.
- Research and Development** : Deden Gunawan
- Engagement Content** : Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (Section Head), Marwan (Section Head), Nograhan Widhi K, Adiasti Kusumaningtyas, Ardi Cahya Rosyadi, M Fayyas, Sari Amalia, Yasmin Nur Safira, Vanita Dewi, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, Tripa Ramadan, Galih Prasetyo, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika, Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu, Rinjani Bestari Putri, Fithri Pratiwi, Yovansyach Pradipta, Rizqy Rahayu.
- Alamat Redaksi** : Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790
Telp: (021) 7918 7722 (Hunting)
Fax. (021) 7918 7727 Email: redaksi[at].detik.com
- Alamat Biro Jawa Timur** : Jl. Yos Sudarso No. 17, Bank Mega Lantai 3, Surabaya
Telp : (031) 99531412
Email: redaksi[at]detiksurabaya.com
- Alamat Biro Jawa Barat** : Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl Gatot Subroto no 289, Bandung 40273 Email: redaksi[at]detikbandung.com
- Alamat Biro Yogyakarta** : Jl Gayam No. 5, Ruko Mutiara 1 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta 55225 Telp: (0274) 292 3597

3.4 Visi dan Misi Detik.com

1. Visi Misi Detik.com adalah untuk menjadi tujuan pertama rakyat Indonesia sebagai sumber konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun seluler / mobile.
2. Misi Detik.com
 - a. Memiliki komitmen tinggi sebagai tanda kepuasan bagi pelanggan.
 - b. Memberikan kesejahteraan untuk karyawan dan merupakan tempat yang baik untuk berkarir
 - c. Memberikan hasil berkelanjutan yang optimal bagi pemegang saham utama.

3.5 Tampilan Situs Media Online Detikcom



Gambar 1

Tampilan Profil Situs Detik.com

Sumber: www.detik.com

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Framing Berita Suap Eksportir Benih Lobster

A. Intensitas Berita Suap Eksportir Benih Lobster

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama periode November 2020, *Detikcom* memproduksi berita terkait Suap Eksportir Benih Lobster atau benur yang dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo sebanyak 90 artikel berita. Hal ini membuat berbagai macam kejadian yang muncul pada bulan tersebut sehingga *Detikcom* lebih banyak memproduksi berita yang berkaitan dengan Suap Eksportir Benih Lobster pada 25-30 November 2020 secara terus menerus.

Tabel 3

Daftar Berita Periode 25-30 November 2020

No	Judul	Tabel	Ket
1	KPK Ciduk Menteri Edhy Prabowo, Pukat UGM: Tangkapan Level Tinggi!	5	Artikel 1
2	KPK Tetapkan Menteri KKP Edhy Prabowo Tersangka Suap Ekspor Benih Lobster	6	Artikel 2
3	Begini Rangkaian Lengkap Suap ke Edhy Prabowo yang Dibelanjakan di AS	7	Artikel 3
4	Rekening Penampung Suap Menteri Edhy Prabowo Mencapai Rp 9,8 M	8	Artikel 4

5	Cerita Terbongkarnya Suap Edhy Prabowo dari Belanja Mewah di Hawaii	9	Artikel 5
6	2 Stafsus Edhy Prabowo Jadi Tersangka: 1 Ditahan, 1 di Pelarian	10	Artikel 6
7	Andreau Misanta Pribadi Staf Edhy Prabowo Menyerahkan Diri ke KPK!	11	Artikel 7

B. Klasifikasi Berita Suap Ekspor Benih Lobster

Dalam penelitian kali ini, berita yang sudah dipilih peneliti terbagi dalam periode 25-30 November 2020 yang dimana berita-berita tersebut sesuai kejadian berurutan. Mulai dari kasus para tersangka pemberi suap, pembelian aset atau belanja-belanja yang dilakukan oleh Edhy Prabowo, pergerakan KPK terhadap kasus ekspor benur, nominal uang yang didapatkan dari calon eksportir benur, tersangka yang berperan sangat besar didalam kasus ini.

C. Analisis Hasil Pembingkai

Analisis pembingkai ini dilakukan untuk artikel berita yang telah dimuat oleh *Detikcom* terkait Suap Ekspor Benih Lobster yang dimuat di portal berita online tersebut periode 25-30 November 2020. Adapun penyajiannya diurutkan sesuai dengan waktu diterbitkannya berita di situs tersebut. Dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki, penelitian ini akan berusaha untuk dipahami serta menganalisis bagaimana sebuah pembingkai berita Suap Ekspor Benih Lobster di portal berita online *Detikcom*.

1) Analisis Artikel 1

Judul : KPK Ciduk Menteri Edhy Prabowo, Pukat UGM : Tangkapan Level Tinggi!

Sumber : Detik.com, 25 November 2020

Ringkasan : Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM) beranggapan bahwa penangkapan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo oleh KPK sebagai tangkapan yang signifikan. Ini adalah penangkapan pertama sekaligus tangkapan level tinggi untuk periode kabinet 2019-2024.

Tabel 4

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	KPK Ciduk Menteri Edhy Prabowo, Pukat UGM : Tangkapan Level Tinggi!
	<i>Lead</i>	Penangkapan yang dilakukan oleh KPK terhadap Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo, di apresiasi oleh Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gajah Mada (Pukat UGM).
	Latar Informasi	Menurut Pukat UGM, ini adalah Penangkapan level tinggi, karena yang ditangkap ialah seorang menteri dan pertama kalinya pada periode kabinet 2019-2024.

	Kutipan Sumber	<p>Peneliti Pukat UGM, Zaenur Rohman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi kepada KPK terkait penangkapan terkait tindak pidana korupsi. • Penangkapan ini merupakan tindak lanjut KPK dari bentuk penyadapan. • Dalam periode kabinet 2019-2024 ini yang pertama kali seorang menteri tertangkap terkait tindak pidana korupsi, dan termasuk penangkapan level tinggi. • Penangkapan ini di anggap sangat banal karena susah nya prosedur perizinan OTT dan juga momentum ekstra saat penyadapan.
	Pernyataan / Opini	Keseluruhan berita ini ditulis berdasarkan pernyataan Zaenur Rohman.
	Penutup	Kutipan pernyataan Zaenur Rohman bahwa masyarakat tetap harus melihat kasus ini dengan azas praduga tak bersalah.
Struktur Skrip	What	Penangkapan yang dilakukan oleh KPK terhadap Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo, di apresiasi oleh Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM).
	Where	-
	When	25 November 2020
	Who	Zaenur Rohman (Pukat UGM)

	Why	Karena, dalam periode kabinet 2019-2024 ini yang pertama kali seorang menteri tertangkap terkait tindak pidana korupsi.
	How	<ul style="list-style-type: none"> • Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo di tangkap di Bandara Soekarno-Hatta dan di periksa di KPK.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf pertama dan kedua pada artikel ini menjelaskan terkait apresiasi dari Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM), Zaenur Rohman. • Paragraf Ketiga hingga akhir, memuat pendapat Zaenur Rohman terkait usaha KPK dalam melakukan penangkapan korupsi benih lobster.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Kantor Pusat Kajian Anti Korupsi (Pukat UGM) • Video terkait Pemeriksaan Insentif oleh KPK terhadap Edhy Prabowo.

Analisis :

1) Struktur Sintaksis

Dari mengamati keseluruhan unit pengamatan, sudah terlihat gambaran bahwa artikel ini memuat pendapat dari Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM) untuk KPK terkait kasus korupsi benih lobster. Dengan menggunakan kutipan-kutipan pernyataan seorang peneliti Pukat UGM

yang bernama Zaenur Rohman saat di wawancarai, penulis berusaha memberikan gambaran bahwa KPK melakukan penangkapan yang dianggap level tinggi oleh Pukat UGM.

Penggunaan sudut pandang Zaenur Rohman sebagai satu-satunya sumber berita, memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk pembelaan bahwa kejadian korupsi benih lobster ini benar-benar terjadi dan di apresiasi oleh Pukat UGM.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip dari artikel ini dapat dilihat bahwa penulis bermaksud memberikan gambaran terkait sudut pandang Zaenur Rohman sebagai satu-satunya sumber dalam wawancara yang dilakukan *detikcom*. Unsur *what* (Penangkapan yang dilakukan oleh KPK terhadap Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo, di apresiasi oleh Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM) dan *Who* (Zaenur Rohman (Pukat UGM)) memberikan pendapat dan apresiasinya saat di hubungi wartawan *detikcom*. *Where* disini tidak ada, karena wawancara ini dilakukan via telepon. Hal ini menyebabkan unsur 5W + 1H tidak terpenuhi didalam suatu berita.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini terlihat semuanya berdasarkan pendapat dari Zaenur Rohman (Pukat UGM). Zaenur

Rohman juga memberikan apresiasi terhadap KPK yang telah mendapatkan buktinya terkait adanya Menteri yang melakukan tindak korupsi benih lobster.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Kantor Pusat Kajian Anti Korupsi (Pukat UGM) sebagai penjelasan bahwasannya berita ini di khususkan untuk menyimpulkan pendapat dari seorang Peneliti Pukat UGM, Zaenur Rohman dan juga terdapat video tentang pemeriksaan insentif oleh KPK terhadap Edhy Prabowo sebagai bukti bahwa Edhy Prabowo benar-benar melakukan tindak pidana korupsi benih lobster.

2) Analisis Artikel 2

Judul : KPK Tetapkan Menteri KKP Edhy Prabowo Tersangka Suap Ekspor Benih Lobster

Sumber : Detik.com, 25 November 2020

Ringkasan : KPK menetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo sebagai tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster atau benur. Ternyata selain Edhy Prabowo, di temukan juga 6 orang lain yang ditetapkan sebagai tersangka.

Tabel 5

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	KPK Tetapkan Menteri KKP Edhy Prabowo Tersangka Suap Ekspor Benih Lobster.
	<i>Lead</i>	KPK telah menetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo sebagai tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster (benur) dan di temukan juga ada 6 orang lainnya yang ditetapkan sebagai tersangka.
	Latar Informasi	Setelah adanya serangkaian pemeriksaan, KPK menyimpulkan adanya dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji oleh penyelenggara negara terkait dengan perizinan tambak, usaha dan pengelolaan perikanan atau komoditas perairan.
	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah dilakukan serangkaian pemeriksaan, KPK menyimpulkan adanya dugaan tindak pindaha korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji oleh penyelenggara negara. <p>Plt Juru Bicara, KPK Ali Fikri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah yang diamankan pihak KPK berjumlah 17 orang, termasuk Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo beserta istrinya dan ada beberapa pejabat di KKP. • Kegiatan ini dilakukan oleh tim

		KPK atas penugasan resmi.
	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan tersangka penerima suap terkait dengan ekspor benih lobster, selain Edhy Prabowo ternyata ditemukan 6 orang lain yang ditetapkan sebagai tersangka. • Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango dalam konferensi pers mengatakan bahwasannya ada 7 tersangka, termasuk dengan Edhy Prabowo. • Artikel ini juga memberikan keterangan tentang Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi atas tuduhan para tersangka.
	Penutup	Kutipan pernyataan Jubir KPK, Ali Fikri bahwa kegiatan ini dilakukan oleh tim KPK atas penugasan resmi dengan menurunkan lebih tiga kasatgas, baik penyelidikan atau penyidikan.
Struktur Skrip	What	KPK telah menetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo sebagai tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster (benur) dan di temukan juga ada 6 orang lainnya yang ditetapkan sebagai tersangka.
	Where	Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.
	When	25 November 2020.
	Who	Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango
	Why	Karena, KPK mendapatkan penugasan resmi untuk menangkap pelaku ekspor benih lobster (benur).

	How	Penangkapan dilakukan saat menjelang tengah malam saat Edhy Prabowo turun dari pesawat di Bandara Soekarno-Hatta yang mengantarkannya dari Jepang.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Paragraf awal dari artikel ini didahului dengan tersangka penerima suap terkait dengan ekspor benih lobster. • Paragraf selanjutnya didasari informasi berdasarkan wawancara bersama Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango beserta penjelasan siapa saja 7 tersangka yang terkait dan Undang-Undang yang terkait dengan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • Paragraf Ketiga sampai terakhir menjelaskan tentang lokasi penangkapan dan juga berapa orang yang diamankan KPK dalam OTT tersebut.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Edhy Prabowo yang ditetapkan KPK sebagai tersangka. • Video : Tanggapan Presiden Jokowi soal Edhy Prabowo

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, penulis berupaya memberitakan kasus penangkapan Edhy Prabowo berdasarkan narasumber yang relevan, yaitu dari pihak KPK secara langsung. Diawali dengan tersangka yang terjerat pada kasus ekspor benih lobster, dilanjutkan dengan siapa saja tersangka yang berada

dibelakang Edhy Prabowo, Undang-Undang Dasar yang menjerat hukuman terkait Tindak Pidana Korupsi, dan lokasi atau kronologi singkat tentang penangkapan Edhy Prabowo.

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango dan Plt Juru Bicara, KPK Ali Fikri sebagai sumber berita yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas penangkapan kasus korupsi benih lobster.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini dapat dilihat bahwa penulis bermaksud memberikan gambaran terkait penangkapan Edhy Prabowo dan 6 orang koleganya yang ditetapkan sebagai tersangka. Unsur *what* (KPK menetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan KKP Edhy Prabowo dan 6 kolganya sebagai tersangka penerima suap ekspor benih lobster), unsur *where* (Sidang yang dilakukan berada di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta), Unsur *when* (Sidang penetapan Edhy Prabowo dan kolega sebagai tersangka terjadi pada tanggal 25 November 2020), Unsur *who* (Sidang dan sumber berita berasal dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango), Unsur *why* (Dengan adanya kasus ekspor benih lobster ini, KPK mendapatkan penugasan resmi untuk menangkap pelaku ekspor benih lobster), unsur *how* (Penangkapan dilakukan saat menjelang tengah malam saat Edhy Prabowo turun dari pesawat di Bandara Soekarno-Hatta). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menggambarkan tentang bagaimana KPK menangkap tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster, siapa saja tersangka yang terlibat dalam kasus ini, dan penjabaran Undang-Undang yang mengatur tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Edhy Prabowo yang menggunakan rompi orange sebagai tanda bahwa beliau sudah ditetapkan KPK sebagai tersangka suap ekspor benih lobster dan juga terdapat video tentang Tanggapan Presiden Joko Widodo soal Edhy Prabowo

3) .Analisis Artikel 3

Judul : Begini Rangkaian Lengkap Suap Ke Edhy Prabowo yang Dibelanjakan di AS

Sumber : Detik.com, 26 November 2020

Ringkasan : Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo diduga KPK menerima suap terkait dengan ekspor benih lobster atau benur. Total ada 17 orang yang diamankan KPK termasuk istri Edhy Prabowo bernama Iis Rosyati Dewi.

Tabel 6

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Begini Rangkaian Lengkap Suap Ke Edhy Prabowo yang di Belanjakan di AS.
	<i>Lead</i>	Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo diduga KPK menerima suap terkait dengan ekspor benih lobster atau benur. Bagaimana konstruksi perkaranya ?
	Latar Informasi	Edhy Prabowo ditangkap KPK pada Selasa 24 November menjelang tengah malam di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng. Saat itu Edhy Prabowo turun dari pesawat yang mengantarkannya dari Jepang. Sebelumnya, Edhy Prabowo dan rombongannya melakukan kunjungan ke Hawaii, Amerika Serikat (AS) lalu pulang ke Indonesia dengan transit terlebih dahulu di Jepang. Total ada 17 orang yang diamankan KPK termasuk istri Edhy Prabowo bernama Iis Rosyati Dewi.

	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pihak tersebut selanjutnya diamankan dan dibawa ke Gedung Merah Putih KPK untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. • Dengan kewenangan yang dimiliki sebagai amanah jabatan seorang pejabat publik memiliki kesempatan untuk membuat kebijakan yang memihak pada kepentingan bangsa dan negara. Karena itu jangan simpangkan kewenangan dan tanggung jawab tersebut hanya demi memenuhi kepentingan pribadi atau golongannya.
	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan kronologi tertangkapnya Edhy Prabowo oleh KPK di Bandara Soekarno-Hatta. • Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango dalam konferensi pers mengatakan bahwa para pihak tersebut diamankan dan dibawa ke Gedung Merah Putih KPK untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, selesai melakukan gelar perkara KPK menetapkan ada 7 tersangka, termasuk dengan Edhy Prabowo. • Artikel ini juga memberikan keterangan tentang Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi atas tuduhan para tersangka. • Pada halaman selanjutnya, artikel ini menjelaskan terkait konstruksi perkara.

	Penutup	Konstruksi perkara terkait keluar – masuk nya dana milik Edhy Prabowo
Struktur Skrip	What	Kronologi tertangkapnya Edhy Prabowo oleh KPK dan rangkaian lengkap Suap Edhy Prabowo yang dibelanjakan di AS
	Where	Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng
	When	24 November 2020
	Who	17 orang termasuk dengan istri Edhy Prabowo, yaitu Iis Rosyati Dewi
	Why	Karena, Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo diduga oleh KPK menerima suap terkait dengan ekspor benih lobster atau benur.
	How	Penangkapan dilakukan saat menjelang tengah malam saat Edhy Prabowo turun dari pesawat di Bandara Soekarno-Hatta yang mengantarkannya dari Jepang.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan kronologi tertangkapnya Edhy Prabowo oleh KPK di Bandara Soekarno-Hatta. • Paragraf selanjutnya didasari informasi berdasarkan wawancara bersama Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango beserta penjelasan siapa saja 7 tersangka yang terkait dan Undang-Undang yang terkait dengan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • Pada paragraf akhir atau halaman 2 artikel menjelaskan tentang konstruksi perkara suap secara lengkap atas kasus yang dialami oleh Edhy Prabowo.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Edhy Prabowo yang ditetapkan KPK sebagai tersangka.

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, penulis berupaya memberitakan konstruksi perkara dan kasus penangkapan Edhy Prabowo berdasarkan narasumber yang relevan, yaitu dari pihak KPK secara langsung. Diawali dengan kronologi penangkapan Edhy Prabowo di Bandara Soekarno-Hatta dan 17 orang yang diamankan KPK termasuk istri Edhy Prabowo yaitu Iis Rosyati Dewi. KPK menetapkan 7 orang tersangka terkait kasus Suap ekspor benih lobster atau

benar, dan juga Undang-Undang Dasar yang menjerat hukuman terkait Tindak Pidana Korupsi.

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango sebagai sumber berita yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas penangkapan kasus korupsi benih lobster.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini disusun untuk mengetahui rangkaian lengkap penangkapan Edhy Prabowo. Unsur *what* (Kronologi tertangkapnya Edhy Prabowo dan rangkaian lengkap Edhy Prabowo yang dibelanjakan di AS), Unsur *where* (Penangkapakan Edhy Prabowo terjadi di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng), Unsur *when* (Penangkapan ini terjadi pada 24 November 2020), Unsur *who* (Penangkapan ini melibatkan 17 orang termasuk istri Edhy Prabowo, yaitu Iis Rosyati Dewi), Unsur *why* (Karena Menteri KKP Edhy Prabowo sudah diduga oleh KPK sebagai penerima suap terkait ekspor benih lobster), Unsur *how* (Penangkapan tersebut dilakukan saat menjelang tengah malam saat Edhy Prabowo turun dari pesawat di Bandara Soekarno-Hatta yang mengantarkannya dari Jepang). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menggambarkan tentang bagaimana KPK menangkap tersangka penerima suap terkait dengan urusan ekspor benih lobster, siapa saja tersangka yang terlibat dalam kasus ini,

penjabaran Undang-Undang yang mengatur tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dan juga kontruksi perkara suap secara lengkap atas kasus yang dialami oleh Edhy Prabowo.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Edhy Prabowo yang menggunakan rompi orange sebagai tanda bahwa beliau sudah ditetapkan KPK sebagai tersangka suap ekspor benih lobster.

4) Analisis Artikel 4

Judul : Rekening Penampung Suap Menteri Edhy Prabowo Mencapai Rp 9,8 M

Sumber : Detik.com, 26 November 2020

Ringkasan : Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menjadi tersangka kasus suap ekspor benih lobster atau benur. Diduga uang calon eksportir benur ini masuk ke rekening penampung dan akhirnya digunakan untuk belanja-belanja di luar negeri. Total uang yang masuk ke rekening penampung berjumlah sangat besar.

Tabel 7

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Rekening Penampung Suap Menteri Edhy Prabowo Mencapai Rp 9,8 M
	<i>Lead</i>	Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menjadi tersangka kasus suap terkait ekspor benih lobster atau benur. Diduga uang calon eksportir benur ini masuk ke dalam rekening penampung dan akhirnya digunakan untuk belanja-belanja diluar negeri. Total uang yang masuk ke rekening penampung berjumlah sangat besar
	Latar Informasi	Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menjadi tersangka kasus suap ekspor benur. Diduga uang calon eksportir benur masuk ke dalam rekening penampung. Rekening PT ACK diduga sebagai “rekening penampung” dari setoran para calon perusahaan eksportir benur. Barulah dari rekening PT ACK, uang dipindahkan ke rekening yang lain. Uang Rp 9,8 miliar itu termasuk dari satu perusahaan bernama PT Dua Putra Perkasa (PT DPP) dengan direktur bernama Suharjito. Suharjito ini juga menjadi salah satu dari 7 tersangka kasus suap ini.

	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uang yang masuk ke rekening PT ACK diduga berasal dari beberapa perusahaan eksportir benih lobster, selanjutnya di tarik dan masuk ke dalam rekening Amir dan Ahmad Bahtiar selaku pemilik PT ACK masing-masing dengan total Rp 9,8 miliar • Selanjutnya PT DPP atas arahan Edhy Prabowo melalui Tim Uji Tuntas memperoleh penetapan kegiatan ekspor benih lobster benur dan telah melakukan sebanyak 10 kali pengiriman menggunakan perusahaan PT ACK <p>Uang yang dipakai untuk belanja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan belanja oleh Edhy Prabowo dan istri di Honolulu AS tanggal 21 sampai 23 November 2020 sekitar Rp 750 juta, diantaranya berupa jam tangan Rolex, tas Tumi dan LV
--	----------------	--

	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan kronologi tentang PT ACK yang diduga menjadi rekening penampung para eksportir benur • Uang sebesar Rp 9,8 miliar ini termasuk berasal dari perusahaan bernama PT Dua Putra Perkasa (PT DPP) dengan direktur yang bernama Suharjito yang berperan sebagai penyuap • Uang dari rekening PT ACK diduga ditarik dan dipakai Edhy Prabowo dan kolega untuk belanja-belanja di Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat (AS).
	Penutup	Kronologi uang yang dipakai Edhy Prabowo dan istri untuk belanja
Struktur Skrip	What	Uang calon eksportir benur masuk ke rekening penampung dan akhirnya digunakan untuk belanja-belanja diluar negeri
	Where	Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat
	When	21-23 November 2020
	Who	PT ACK dari pihak Edhy Prabowo dan PT DPP dari pihak Suharjito sebagai penyuap
	Why	Supaya diterima sebagai eksportir benur, PT DPP melakukan suap kepada PT ACK yang termasuk dalam “nominee” dari Edhy Prabowo.

	How	Uang yang masuk ke rekening PT ACK diduga berasal dari beberapa perusahaan eksportir benih lobster, selanjutnya ditarik dan masuk ke rekening Amri dan Ahmad Batiar (pemilik perusahaan ACK) masing-masing Rp 9,8 miliar.
Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan penjelasan terkait uang calon eksportir benur yang masuk ke dalam rekening seorang penampung dengan jumlah yang sangat besar. • Paragraf kedua menjelaskan terkait “rekening penampung” dan pihak mana saja yang terlibat • Pada paragraf ketiga menjabarkan siapa pemilik PT ACK dari pihak Edhy Prabowo dan dari pihak penyuap bernama Suharjito dari PT DPP yang mengirimkan uang Rp 9,8 miliar • Pada paragraf terakhir memuat kronologi Uang yang dipakai belanja oleh Edhy Prabowo dan istrinya Iis Rosyati Dewi di Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Edhy Prabowo yang ditetapkan KPK sebagai tersangka. • Video : Komentar Kemenko Polhukam, Mahfud terkait penangkapan Edhy Prabowo

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari judul dan lead, penulis memberitakan kasus soal ekspor benur terkait adanya uang calon eksportir benur yang masuk kedalam rekening seorang penampung yang pada akhirnya digunakan untuk belanja-belanja diluar negeri. Pihak penampung disini ialah PT ACK yang di “nominee” oleh Edhy Prabowo sendiri.

Latar Informasi nya pun cukup jelas dan detail, dalam artikel ini penulis menjabarkan siapa saja yang berada di pihak “penampung” dan “penyuap”. Tidak hanya itu, uang yang digunakan belanja-belanja oleh Edhy Prabowo dan istrinya pun dijelaskan dalam artikel ini sebagai penutup.

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango sebagai sumber berita saat jumpa pers yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas adanya kegiatan penampung dan penyuap ekspor benih lobster.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini disusun untuk mengetahui pihak yang melakukan suap. Unsur *what* (Uang calon eksportir benih lobster masuk ke dalam rekening penampung dan uang tersebut digunakan untuk belanja-belanja di luar negeri oleh Edhy Prabowo), Unsur *where* (Belanja-belanja tersebut dilakukan di Honolulu, Hawaii, Amerikat Serikat), Unsur *when* (penggunaan uang

untuk belanja-belanja tersebut dilakukan pada tanggal 21-23 November 2020), Unsur *who* (yang terlibat dalam urusan ekspor disini yaitu PT ACK dari pihak Edhy Prabowo dan PT DPP dari pihak Suharjito sebagai penyuap), Unsur *why* (Tujuan penyuap disini supaya PT DPP diterima sebagai eksportir benar), Unsur *how* (Uang yang masuk ke rekening PT ACK ditarik dan masuk ke rekening milik perusahaan PT ACK sebesar Rp 9,8 miliar). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menjelaskan tentang uang calon eksportir benar yang masuk ke dalam rekening seorang penampung. Secara proposisi dan kalimat pun semuanya apa adanya berdasarkan fakta dalam kasus ekspor benar tersebut.

Hubungan antar kalimat disini sangat berkaitan, dimulai dengan adanya dugaan rekening penampung, penjelasan tentang pihak yang berada dibelakang “penampung” dan “penyuap” dan juga penjabaran terkait uang yang dibelanjakan oleh Edhy Prabowo di Honolulu, Hawaii, Amerikat Serikat.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Edhy Prabowo yang menggunakan rompi orange sebagai tanda bahwa beliau sudah ditetapkan KPK sebagai tersangka suap ekspor benih lobster dan video singkat Komentar Kemenko Polhukam, Mahfud soal penangkapan Edhy Prabowo.

5) Analisis Artikel 5

Judul : Cerita Terbongkarnya Suap Edhy Prabowo dari Belanja Mewah di Hawaii

Sumber : Detik.com, 26 November 2020

Ringkasan : KPK mengungkap awal mula terbongkarnya kasus suap ekspor benih lobster yang melibatkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo. Dengan adanya transaksi pada rekening bank yang diduga sebagai penampung dana dari beberapa pihak digunakan Edhy Prabowo untuk belanja barang mewah di Hawaii, Amerikat Serikat.

Tabel 8

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Cerita Terbongkarnya Suap Edhy Prabowo dari Belanja Mewah di Hawaii
	<i>Lead</i>	KPK mengungkap awal mula terbongkarnya kasus suap ekspor benih lobster yang melibatkan Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo, lalu menyelidiki belanja mewah yang dilakukan Edhy Prabowo saat di Hawaii, Amerika Serikat
	Latar Informasi	Kasus ini bermula pada tanggal 14 Mei 2020, Edhy Prabowo selaku Menteri Kelautan dan Perikanan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 53/KEP MEN-KP/2020 tentang Tim Uji Tuntas

		<p>(<i>DueDiligence</i>) Perizinan Usaha Perikanan Budidaya Lobster. Awal Oktober 2020, Direktur PT Dua Putra Perkasa (PT DPP) bernama Suharjito datang ke kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk bertemu Safri (Staf Khusus Menteri Edhy Prabowo) untuk menjadi eksportir benur. Didalam pertemuan tersebut, diketahui bahwa supaya diterima sebagai eksportir benur, PT DPP diduga melakukan transfer sejumlah uang ke rekening PT ACK dengan total Rp 731.573.564,00.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi adanya transaksi pada rekening bank yang diduga sebagai penampung dana dari beberapa pihak yang sedang dipergunakan bagi kepentingan Penyelenggara Negara untuk pembelian sejumlah barang mewah di luar wilayah Indonesia. • Didalam pertemuan Direktur PT Dua Putra Perkasa (PT DPP) Suharjito dengan Safri (Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas), diketahui bahwa untuk melakukan ekspor benih lobster hanya dapat melalui forwarder PT ACK dengan biaya angkut Rp 1800/ekor. • Atas uang yang masuk ke rekening PT ACK diduga berasal dari beberapa perusahaan eksportir benih lobster tersebut, selanjutnya ditarik dan masuk ke rekening Amri dan Ahmad Bahtiar (Pemilik PT ACK), masing-

		<p>masing dengan total Rp 9,98 miliar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan belanja oleh Edhy Prabowo dan istrinya Iis Rosyati Dewi di Honolulu AS ditanggal 21 sampai dengan 23 November 2020 sekitar Rp 750 juta berupa Jam tangan Rolex, tas Tumid dan LV, serta baju Old Navy. • Disamping itu pada sekitar bulan Mei 2020, Edhy Prabowo juga diduga menerima sejumlah uang sebesar US\$ 100 ribu dari Suharjito melalui Safri dan Amiril Mukminin (Staf Menteri KKP). Tidak hanya itu, Safri dan Andreau Pribadi Misanta pada sekitar bulan Agustus 2020 menerima uang dengan total Rp 436 juta dari Amiril Mukminin. • Para tersangka saat ini dilakukan penahanan rutan selama 20 hari terhitung sejak tanggal 25 November 2020 sampai dengan 14 Desember 2020. Masing-masing bertempat di rutan KPK cabang Gedung Merah Putih. <p>Penyelidikan Aliran Dana ke Gerindra-Perusahaan Lain, Wakil Ketua KPK Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Soal 40 perusahaan dengan jumlah uang Rp 9,8 miliar. Dari tahapan pemeriksaan yang dilakukan hari ini kita belum bisa menyimpulkan apakah Rp 9,8 miliar itu memang full dari 40 perusahaan yang ada atau hanya beberapa perusahaan saja. Tidak tertutup
--	--	--

		<p>kemungkinan nanti didalam pengembangan selanjutnya adalah pada tahapan-tahapan selanjutnya bisa saja ada penambahan atau tetap seperti itu.</p> <p>Deputi Penindakan KPM Karyoto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk (penelusuran) aliran dana, kita perlu waktu untuk kedalaman karena yang kita tampilkan dalam mala mini baru satu kejadian, pintu masuk.
	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan ungkapan KPK saat mengintai kasus ini dan menerima informasi dugaan terjadinya penerimaan uang oleh Penyelenggara Negara pada 21 November 2020 – 23 November 2020. • Kasus ini bermula pada 14 Mei 2020, Edhy Prabowo selaku Menteri Kelautan dan Perikanan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 53/KEP MEN-KP/2020 tentang Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Perizinan Usaha Perikanan Budidaya Lobster. • KPK menemukan modus rekening penampung saat uang yang dikirim ke rekening tersebut kemudian di belanjakan di Hawaii. • Sepulang dari Amerika Serikat, Edhy Prabowo beserta rombongannya terjaring operasi tangkap tangan saat KPK tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada Selasa 24 November 2020.

		<ul style="list-style-type: none"> • 5 orang tersangka termasuk Edhy Prabowo ditahan di rutan KPK. Penahanan terhitung selama 20 hari ke depan. Sementara 2 orang lainnya belum tertangkap dan dihibau untuk menyerahkan diri.
	Penutup	KPK masih menyelidiki dugaan aliran dana ke Gerindra-Perusahaan Lain
Struktur Skrip	What	Penyelidikan KPK terkait belanja mewah yang di lakukan Edhy Prabowo dan istrinya di Hawaii, Amerika Serikat.
	Where	Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat
	When	21-23 Novermber 2020
	Who	Edhy Prabowo dan istrinya Iis Rosita, beserta 6 orang staff menteri KPP.
	Why	Karena adanya informasi terkait transaksi pada rekening bank yang diduga sebagai penampung dana dari beberapa pihak yang sedang dipergunakan bagi kepentingan Penyelenggara Negara untuk pembelian sejumlah barang mewah di luar wilayah Indonesia.
	How	Sepulang dari Amerika Serikat, Edhy Prabowo beserta rombongannya terjaring operasi tangkap tangan KPK saat tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan dugaan KPK mengenai kasus ekspor benih lobster. KPK mengintai kasus ini pada bulan Agustus 2020, namun menjelang akhir November 2020 KPK menerima informasi dugaan terjadinya penerimaan ulang oleh Penyelenggara Negara. • Paragraf kedua sampai ketiga menjelaskan terkait adanya penerbitan Perizinan Usaha Perikanan Budidaya Lobster dari Edhy Prabowo yang diduga menyebabkan munculnya oknum yang melakukan suap demi untuk diterima sebagai eksportir benur. • Pada paragraf keempat hingga akhir memuat penjelasan tentang keluar-masuknya uang dari PT ACK ke staff KPP yang dipergunakan untuk Edhy Prabowo dan istrinya untuk belanja-belanja di Hawaii, Amerika Serikat.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Edhy Prabowo yang ditetapkan KPK sebagai tersangka. • Video : KPK menetapkan Edhy Prabowo Sebagai Tersangka Suap Benih Lobster.

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari judul dan lead, penulis menjabarkan cerita terkait terbongkarnya kasus suap ekspor benih lobster yang melibatkan Menteri Kelautan dan

Perikanan (KKP) Edy Prabowo. KPK juga menyelidiki hasil belanja mewah yang dilakukan Edhy Prabowo saat di Hawaii, Amerika Serikat.

Latar Informasi yang disampaikan juga sangat detail, dimulai dari tanggal 14 Mei 2020 awal kasus ini bermula hingga informasi lebih lanjut yang didapatkan saat bulan November 2020.

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango sebagai sumber berita saat jumpa pers yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas adanya kegiatan suap menyuap ekspor benih lobster dan belanja-belanja yang nominalnya sangat besar.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini disusun untuk mengetahui hasil penyelidikan KPK terkait belanja mewah oleh Edhy Prabowo. Unsur *what* (Penyelidikan KPK terkait belanja mewah yang dilakukan Edhy Prabowo dan istrinya di Hawaii), Unsur *where* (Belanja-belanja tersebut dilakukan di Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat), Unsur *when* (Kegiatan belanja-belanja mewah tersebut dilakukan pada 21-23 November 2020), Unsur *who* (tersangka yang melakukan belanja mewah di Hawaii tersebut yaitu Edhy Prabowo dan Istrinya beserta 6 orang staff menteri KKP), Unsur *why* (Informasi terkait belanja mewah tersebut didapatkan karena adanya transaksi pada rekening bank yang diduga sebagai penampung dana dari beberapa pihak yang sedang dipergunakan bagi kepentingan Penyelenggara Negara untuk pembelian sejumlah barang mewah di luar wilayah Indonesia), Unsur *how* (Sepulang dari

Amerika Serikat, Edhy Prabowo dan rombongannya terjaring operasi tangkapan oleh KPK saat tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menjelaskan tentang penyelidikan KPK mengenai kasus ekspor benih lobster dari mulai adanya PT DPP yang melakukan transfer uang demi diterima sebagai eksportir benur, terbongkar adanya “rekening penampung” yang sedang dipergunakan untuk kepentingan Penyelenggara Negara untuk pembelian sejumlah barang mewah di luar wilayah Indonesia, hingga penjelasan terkait nominal uang yang keluar-masuk di salah satu rekening milik staff KPP

Hubungan antar kalimat disini sangat dekat dengan topik artikel, dimulai dengan penjelasan KPK terhadap dugaan adanya ekspor benih lobster, adanya “rekening penampung”, hingga pembelian barang mewah yang dikeluarkan oleh Edhy Prabowo.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Edhy Prabowo yang menggunakan rompi orange sebagai tanda bahwa beliau sudah ditetapkan KPK sebagai tersangka suap ekspor benih lobster dan juga video KPK yang menetapkan Edhy Prabowo sebagai tersangka Suap Benih Lobster.

6) Analisis Artikel 6

Judul : 2 Stafsus Edhy Prabowo Jadi Tersangka: 1 Ditahan, 1 di Pelarian

Sumber : Detik.com, 26 November 2020

Ringkasan : Dua stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo ditetapkan sebagai tersangka terkait dugaan suap urusan ekspor benih lobster atau benur. Dua stafsus itu adalah Safri dan Andreau Pribadi Misanta. Selain menjabat sebagai staf khusus Edhy Prabowo, Safri juga menjabat sebagai Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence). Salah satu tugas dari tim ini adalah memeriksa kelengkapan administrasi dokumen yang diajukan oleh calon eksportir benur.

Tabel 9

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	2 Stafsus Edhy Prabowo Jadi Tersangka: 1 Ditahan, 1 di Pelarian
	<i>Lead</i>	Dua stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Edhy Prabowo ditetapkan sebagai tersangka terkait dugaan suap urusan ekspor benih lobster atau benur. Salah satunya dalam pelarian.

	Latar Informasi	<p>Dua stafsus Edhy Prabowo adalah Safri dan Andreau Pribadi Misanta. Selain menjadi staff khusus Edhy Prabowo, Safri menjabat sebagai Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence). Salah satu tugasnya adalah memeriksa kelengkapan administrasi dokumen yang diajukan oleh calon eksportir benur. Dari kegiatan ekspor benih lobster, PT Dua Putra Perkasa (PT DPP) diduga mentransfer uang ke rekening (PT Aero Citra Kargo) PT ACK senilai Rp 731 juta. PT DPP kemudian mendapat arahan dari Edhy Prabowo lewat Tim Uji Tuntas untuk mendapat penetapan kegiatan ekspor benih lobster, yang mana sudah dilakukan sebanyak 10 kali menggunakan PT ACK.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal bulan Oktober 2020, Suharjito selaku Direktur PT DPP datang ke kantor KKP di lantai 16 dan bertemu dengan Safri. Dalam pertemuan tersebut diketahui bahwa untuk melakukan ekspor benih lobster, hanya dapat melalui <i>forwarder</i> PT ACK dengan biaya angkut Rp 1.800 per ekor, yang merupakan kesepakatan antara Amiril dengan Andreau Pribadi Misanta dan Siswadi, selaku pengurus PT ACK. • Atas uang yang masuk ke rekening PT ACK yang diduga berasal dari beberapa perusahaan eksportir benih lobster tersebut, selanjutnya ditarik dan masuk ke rekening

		<p>Amri dan Ahmad Bahtiar masing-masing dengan total Rp 9,8 miliar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disamping itu pada sekitar bulan Mei 2020, Edhy Prabowo juga diduga menerima sejumlah uang USD 100 ribu dari Suharjito melalui Safri dan Amiril Mukminin. • Dua orang tersangka belum dilakukan penahanan dan KPK mengimbau kepada kedua tersangka, yaitu Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin untuk segera menyerahkan diri ke KPK.
	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kasus ekspor benih lobster ini, Safri dan Amiril Mukminin menyerahkan uang kepada Edhy Prabowo pada Mei 2020 sebesar USD 100 ribu. Uang itu dari Suharjito selaku direktur PT DPP. • Dari kegiatan ekspor benih lobster itu, PT DPP diduga mentransfer uang ke rekening PT ACK senilai Rp 731 juta. PT DPP kemudian mendapat arahan dari Edhy Prabowo lewat Tim Uji Tuntas untuk mendapat penetapan kegiatan ekspor benih lobster, yang mana sudah dilakukan sebanyak 10 kali menggunakan PT ACK. • Pada 5 November 2020 Ahmad Bahtiar mentransfer ke rekening stafsus istri Edhy Prabowo sebesar Rp 3,4 miliar untuk keperluan Edhy Prabowo, Iis Rosyati, Safri dan Andreau Pribadi Misanta. • Safri sudah menjadi tersangka dan ditahan selama 20 hari

		sampai 14 Desember di Rutan KPK. Sementara itu, Andreu Pribadi Misanta masih dalam pelarian dan diminta segera menyerahkan diri.
	Penutup	Pasal Hukum yang menjerat 7 tersangka kasus ekspor benih lobster.
Struktur Skrip	What	2 Stafsus Edhy Prabowo Jadi Tersangka terkait dugaan suap ekspor benih lobster atau benur. 1 ditahan dan 1 lagi di pelarian.
	Where	Gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan.
	When	Rabu , 25 November 2020.
	Who	Staff khusus Menteri Kelautan dan Perikanan, Safri dan Andreu Pribadi Misanta
	Why	Karena Safri dan Andreu Pribadi Misanta menjadi perantara menerima uang antara Direktur PT DPP Suharjito dan Edhy Prabowo.
	How	Sepulang dari Amerika Serikat, Edhy Prabowo beserta rombongannya terjaring operasi tangkap tangan KPK saat tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Safri sudah jadi tersangka dan ditahan 20 hari sampai 14 Desember di Rutan KPK. Sedangkan Andreu Pribadi Misanta masih dalam pelarian dan diminta untuk segera menyerahkan diri.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan statement bahwa dua stafsus Edhy Prabowo yang bernama Safri dan Andreau Pribadi Misanta ditetapkan sebagai tersangka suap ekspor benih lobster. • Paragraf kedua sampai ketiga menjelaskan terkait nominal uang dan peran seorang Safri dan Andreau Pribadi Misanta bahwasannya mereka berperan sebagai perantara dari PT DPP milik Suharjito untuk Edhy Prabowo dengan tujuan di terima sebagai eksportir benur. • Pada paragraf keempat hingga akhir memuat penjelasan tentang Safri sudah ditahan, sedangkan Andreau Pribadi Misanta masih dalam pelarian. Dan juga Undang-Undang Dasar yang menjerat suap kasus ekspor benur ini.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Para tersangka suap ekspor benur.

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari judul dan lead, penulis menjelaskan tentang Dua stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) telah ditetapkan sebagai tersangka terkait suap ekspor benih lobster atau benur. Dua stafsus tersebut bernama Safri dan Andreau Pribadi Misanta, Safri sudah dalam tahanan, sedangkan Andreau Pribadi Misanta masih dalam pelarian.

Latar Informasi yang disampaikan juga cukup konkrit, Safri selain menjabat sebagai Stafsus KKP, beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) yang bertugas memeriksa kelengkapan administrasi dokumen yang diajukan oleh calon eksportir benur. Maka dari itu Safri menjadi salah satu tersangka yang berperan aktif dalam penerima uang dari penyuap.

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango sebagai sumber berita saat jumpa pers yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas adanya kegiatan suap menyuap ekspor benih lobster.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini disusun untuk mengetahui kronologi dari tersangka yang bernama Safri dan Andreau Pribadi Misanta atas perannya yang menjadi perantara antara PT DPP milik Suharjito dengan Edhy Prabowo. Unsur *what* (2 Stafsus Edhy Prabowo menjadi tersangka terkait dugaan suap ekspor benih lobster, 1 orang sudah ditahan dan 1 orang lagi melakukan pelarian), Unsur *where* (Informasi ini didapatkan di Gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan saat pelaksanaan sidang), Unsur *when* (Sidang tersebut dilaksanakan pada Rabu, 25 November 2020), Unsur *who* (Staff khusus Menteri Kelautan dan Perikanan yang menjadi tersangka yaitu Safri dan Andreau Pribadi Misanta), Unsur *why* (Tersangka disini Safri dan Andreau Pribadi Misanta menjadi perantara menerima uang antara Direktur PT DPP milik Suharjito dan

Edhy Prabowo), Unsur *how* (Sepulang dari Amerika Serikat, Edhy Prabowo dan rombongannya terjaring operasi tangkap tangan oleh KPK saat tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Safri sudah menjadi tersangka dan ditahan selama 20 hari sedangkan Andreau Pribadi Misanta masih dalam pelarian dan diminta untuk segera menyerahkan diri). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menjelaskan tentang Stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan Safri dan Andreau Pribadi Misanta bahwasannya mereka telah ditetapkan sebagai tersangka suap ekspor benih lobster. Peran seorang Safri disini sangat besar, karena selain menjabat sebagai Staf khusus, beliau juga berperan sebagai Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) yang bertugas memeriksa kelengkapan administrasi dokumen yang diajukan oleh calon eksportir benur.

Hubungan antar kalimat disini sangat dekat dengan topik artikel, dimulai dengan penjelasan tentang jabatan Safri dan Andreau Pribadi Misanta, nominal uang yang didapatkan dan dikirimkan ke Edhy Prabowo, dan juga penjelasan Undang-Undang Dasar yang menjerat suap kasus ekspor benur ini.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto empat tersangka suap ekspor benur didalam frame yang menggunakan rompi orange.

7) Analisis Artikel 7

Judul : Andreau Misanta Pribadi Staf Edhy Prabowo Menyerahkan Diri ke KPK!

Sumber : Detik.com, 26 November 2020

Ringkasan : Kedua tersangka Andreau Misanta Pribadi selaku staf khusus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), yang juga bertindak selaku Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Perizinan Usaha Perikanan Budi Daya Lobster pada Kementrian Kelautan dan Perikanan secara kooperatif telah menyerahkan diri dan telah menghadap penyidik KPK.

Tabel 10

Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki Artikel 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Andreau Misanta Pribadi Staf Edhy Prabowo Menyerahkan Diri ke KPK!

	<i>Lead</i>	Andreau Misanta Pribadi dan Amiril Mukminin, dua tersangka kasus dugaan suap ekspor benih lobster atau benur, menyerahkan diri ke KPK. Keduanya di periksa intensif oleh KPK.
	Latar Informasi	Kedua tersangka Andreau Misanta Pribadi dan Amiril Mukminin selaku staff Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), yang juga bertindak selaku Ketua Budi Daya Lobster pada Kementerian KKP secara kooperatif telah menyerahkan diri dan menghadap penyidik KPK.
	Kutipan Sumber	<p>Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siang ini sekitar pukul 12.00 kedua tersangka Andreau Misanta Pribadi selaku staf khusus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP), yang juga bertindak selaku Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Perizinan Usaha Perikanan Budi Daya Lobster pada Kementerian KP, dan Amiril Mukminin (swasta) secara kooperatif telah menyerahkan diri dan menghadap penyidik KPK. • Uang dari perusahaan-perusahaan yang berminat menjadi eksportir benur itu masuk ke rekening PTACK, adapun PT ACK dipegang oleh Amri dan Ahmad Bahtiar dan uang dari rekening PT ACK kemudian di tarik masuk ke rekening Amri dan Ahmad Bahtiar Masing-masing dengan total Rp 9,8 miliar.

	Pernyataan / Opini	<ul style="list-style-type: none"> • Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin, dua tersangka kasus dugaan suap ekspor benur menyerahkan diri ke KPK. • Edhy Prabowo diduga menerima suap terkait dengan perizinan tambak, usaha, dan pengelolaan perikanan atau komoditas perairan sejenis lainnya pada 2020. • KPK menduga ada terdapat transfer dari rekening Ahmad Bahtiar ke rekening Ainul Faqih (staf istri Edhy Prabowo) sebesar Rp 3,4 miliar yang diperuntukkan bagi keperluan Edhy Prabowo dan istrinya Iis Rosyati Dewi.
	Penutup	Pasal Hukum yang menjerat Edhy Prabowoterkaitkasus ekspor benih lobster.
Struktur Skrip	What	Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin, dua tersangka kasus dugaan suap ekspor benih lobster atau benur menyerahkan diri ke KPK.
	Where	Gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan.
	When	Kamis , 26 November 2020.
	Who	Staff Khusus atau Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Andreau Misanta Pribadi dan Amiril Mukminin (swasta).
	Why	Kedua tersangka secara kooperatif menyerahkan diri dan menghadap ke penyidik KPK.
	How	Kedua tersangka masih diperiksa secara intensif oleh KPK.

Struktur Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini diawali dengan dua tersangka kasus dugaan suap ekspor benih lobster atau benur yang menyerahkan diri ke KPK. • Pada paragraf kedua penjelasan mengenai dugaan bahwa Edhy Prabowo menerima suap terkait dengan perizinan tambak, usaha, dan pengelolaan perikanan atau komoditas perairan pada 2020. • Paragraf ketiga sampai akhir kronologi bahwasannya terdapat transfer dari pihak Ahmad Bahtiar ke rekening Ainul Faqih (staf istri Edhy Prabowo) sebesar Rp 3,4 miliar yang digunakan untuk belanja-belanja di Hawaii, Amerika Serikat dan Pasal Hukum yang menjerat Edhy Prabowo terkait kasus ekspor benih lobster.
Struktur Retoris	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Foto : Andreau Misanta Pribadi • Video : “Pakai Rompi Tahanan, Edhy Prabowo Diperiksa KPK”

Analisis:

1) Struktur Sintaksis

Dari judul dan lead, penulis menjelaskan tentang Dua tersangka kasus dugaan ekspor benih lobster atau benur Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin yang telah menyerahkan diri ke KPK.

Latar Informasi yang disampaikan disini sangat singkat yaitu mengenai dua tersangka yang menyerahkan diri dan menghadap ke penyidik KPK

Penggunaan sudut pandang dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango sebagai sumber berita saat jumpa pers yang memperkuat indikasi bahwasannya artikel ini ditulis sebagai bentuk nyata atas adanya stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) yang menyerahkan diri ke KPK. Dan uang dari perusahaan-perusahaan yang berminat menjadi eksportir benur masuk ke rekening PT ACK, adapun PT ACK dipegang oleh Amri dan Ahmad Bahtiar dan uang dari rekening PT ACK kemudian ditarik masuk ke rekening pribadi Amri dan Ahmad Bahtiar masing-masing dengan total Rp 9,8 miliar.

2) Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel berita ini disusun untuk menjelaskan terkait dua tersangka yang melakukan pelarian, sudah menyerahkan diri ke KPK. Unsur *what* (Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin, dua tersangka kasus dugaan suap ekspor benih lobster telah menyerahkan diri ke KPK), Unsur *where* (Informasi ini didapatkan saat sidang di Gedung KPK, Kuningan, Jakarta Selatan), Unsur *when* (kedua tersangka tersebut menyerahkan diri pada 26 November 2020), Unsur *who* (Dua tersangka yang menyerahkan diri tersebut yaitu Staff Khusus atau Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Andreau Misanta dan Amiril Mukminin (swasta)), Unsur *why* (Karena kedua tersangka tersebut secara kooperatif menyerahkan diri dan menghadap ke penyidik KPK), Unsur *how* (Kedua tersangka saat ini masih diperiksa secara intensif oleh KPK). Unsur-unsur 5W+1H semuanya mendukung dalam artikel ini.

3) Struktur Tematik

Secara Tematik, paragraf demi paragraf dari artikel ini menjelaskan tentang Stafsus Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Andreau Pribadi Misanta dan Amiril Mukminin menyerahkan diri ke KPK.

Lalu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai dugaan bahwa Edhy Prabowo menerima suap terkait dengan perizinan tambak, usaha, dan pengelolaan perikanan atau komoditas periran pada tahun 2020.

Hubungan antar kalimat disini kurang bersinangungan terkait judul yang dipakai, unsur dua tersangka yang menyerahkan diri ke KPK hanya sebatas satu paragraf. Sisanya yang dibahas disini ialah penjelasan mengenai suap yang diterima oleh Edhy Prabowo.

4) Struktur Retoris

Pada artikel ini, terdapat foto Andreau Misanta Pribadi sambil memegang lobster dan terdapat Video Edhy Prabowo menggunakan rompi tahanan yang sedang di periksa KPK.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap media online *Detikcom* dengan tujuan melihat bagaimana *framing* dalam pemberitaan ekspor benih lobster edisi bulan November 2020 berdasarkan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Framing pemberitaan yang dilakukan oleh media online *Detikcom* dilakukan dengan cara yaitu: berdasarkan pemilihan sumber berita, berdasarkan pemilihan kutipan dari sumber berita, retorika, dan penempatan gambar atau video yang mendukung dengan artikel pemberitaan.
2. Dari hasil analisis pembingkai dapat disimpulkan bahwa *Detikcom* tidak menjatuhkan pihak manapun. *Detikcom* memberitakan beritanya secara netral berdasarkan hasil sidang yang dilakukan KPK.
3. Dari hasil analisis pembingkai *Detikcom* berita yang disampaikan berasal dari banyak aspek, tidak hanya terkait keluar-masuk nya uang, kolega yang menjadi tersangka dalam kasus ini, ataupun terkait Undang-Undang yang menjerat hukuman dalam kasus ini. Tetapi ada juga konteks yang menyangkut terkait barang-barang mahal yang dibeli di Hawaii, Amerika Serikat oleh Edhy Prabowo dan istri, nominal uang

dengan sangat detail yang masuk ke dalam rekening para staff pribadinya.

4. *Detikcom* dalam berita yang ditampilkan hanya menggunakan satu sumber saja yaitu berdasarkan dari Wakil Ketua KPK, Nawawi Pomolango dalam jumpa pers di Gedung Merah Putih tanpa memasukkan kedua sudut pandang antara pihak Edhy Prabowo dan kolega dengan pihak KPK. Sehingga terlihat tidak adanya keseimbangan dalam berita yang ditampilkan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran dan berharap agar *Detikcom* yang merupakan salah satu media online Nasional terus meningkatkan penyajian dalam pemberitaannya dan selalu menunjukkan fakta-fakta yang terjadi dari suatu peristiwa.
2. Dalam penulisan berita, *Detikcom* kurang memperhatikan kelengkapan unsur 5W + 1H, tidak semua artikel yang diangkat memiliki unsur 5W + 1H sehingga membuat pembaca tidak mendapatkan informasi nya secara lengkap dan secara jelas.
3. Masyarakat seharusnya mampu menjadi pembaca yang kritis dan juga aktif dalam menerima sebuah informasi yang berasal dari media manapun terutama media online, karena media online dalam memberitakan beritanya memiliki perbedaan dari masing-masing pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anggoro, A. S. *Detikcom: Legenda Media Online [Detikcom: the legend of online media]*. 2012.
- Daryanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan, Pengetahuan Umum*. Apollo Surabaya.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS, 2002.
- Haris, Sumadiria. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Insanul, Kamil. *Analisis Framing Pemberitaan Perpu No.2/20/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Di Republika.co,id dan Kompas.com*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Khairah Miftahul dan Sakura Ridwan. *Analisis Framing Pemberitaan Perpu No.2/20/2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan Di Republika.co,id dan Kompas.com*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana, 2006.
- Septiawan, Santasa. *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- “Situs-Situs Detikcom.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>, 2021.
- Suhandang Kustandi. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*. Produk dan Kode Etik, 2003.
- Totok, Djuroto. *Manajemen Penerbitan Pers*. Rosda Karya, 2004.
- Widodo. *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Indah, 1997.
- Willing, Barus Sedia. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga, 2010.

Website:

<https://www.detik.com/redaksi>

https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5268973/kpk-ciduk-menteri-edhy-prabowo-pukat-ugm-tangkapan-level-tinggi?_ga=2.107692934.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270097/kpk-tetapkan-menteri-kkp-edhy-prabowo-tersangka-suap-ekspor-benih-lobster?_ga=2.150031666.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270106/begini-rangkaian-lengkap-suap-ke-edhy-prabowo-yang-dibelanjakan-di-as?_ga=2.150031666.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270221/rekening-penampung-suap-menteri-edhy-prabowo-mencapai-rp-98-m?_ga=2.150031666.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270237/cerita-terbongkarnya-suap-edhy-prabowo-dari-belanja-mewah-di-hawaii?_ga=2.73483158.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270543/2-stafsus-edhy-prabowo-jadi-tersangka-1-ditahan-1-di-pelarian?_ga=2.73483158.544590524.1626286652-421958747.1586765350

https://news.detik.com/berita/d-5270927/andrea-misanta-pribadi-staf-edhy-prabowo-menyerahkan-diri-ke-kpk?_ga=2.115452162.544590524.1626286652-421958747.1586765350